



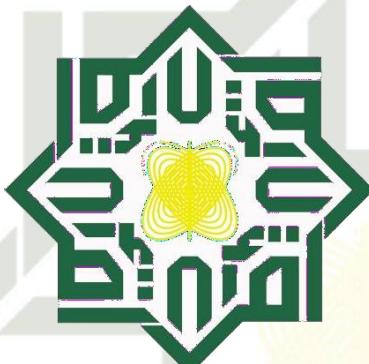
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Su

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PEMAHAMAN SISWA KELAS X IPS 9 PADA MATERI PETA DI SMAN 09 MANDAU



Oleh:

TASYANA ANDRYANI

NIM. 12011322784

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

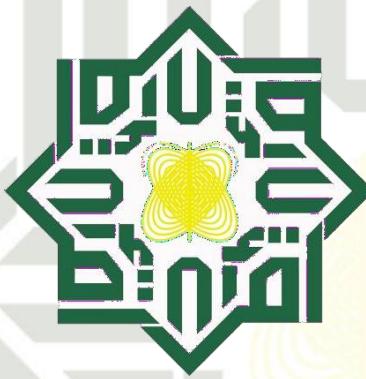
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PEMAHAMAN SISWA KELAS X IPS 9 PADA MATERI PETA DI SMAN 09 MANDAU

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

TASYANA ANDRYANI

NIM. 12011322784

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Pemahaman Siswa Kelas X IPS 9 pada Materi Peta di SMAN 09 Mandau yang ditulis oleh Tasyana Andryani NIM. 12011322784 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Dzulqa'dah 1446 M
8 Mei 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi

Dr. Muslim, M.Ag.
NIP: 19671223 200501 1 002

Dosen Pembimbing

Hutri Rizki Amelia, M.Pd.
NIP: 19920818 202012 2 012



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Pemahaman Siswa Kelas X IPS 9 Pada Materi Peta Di SMAN 09 Mandau yang ditulis oleh Tasyana Andryani NIM.12011322784 telah diujikan dan sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Jun 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1446 H
13 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Penguji I

Dr. Muslim, M. Ag.

Penguji II

Penguji IV

Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par.

Penguji III

Almegi, M.Si.



Dipindai dengan CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasyana Andryani
NIM : 12011322784
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru/02 Agustus 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Geografi
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Siswa Kelas X IPS 9 pada Materi Peta di SMAN 09 Mandau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini saya cantumkan sumbernya.
3. Oleh karna itu skripsi ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima saksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 13 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Tasyana Andryani

NIM. 12011322784



Dipindai dengan CamScanner



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pemahaman Siswa Kelas X IPS 9 pada Materi Peta di SMAN 09 Mandau”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW, Allahumma sholi a’la sayyidina Muhammad wa a’la ali sayyidina Muhammad. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada: Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Terkhusus orang tua yakni Ayah Hairul Anam Mulia dan Ibu Irma Suryani serta adik- adik saya Azriel Vigo Andryan dan Zaid Ariq Syakir Andryan yang telah membantu baik dari segi materi maupun spirit yang sangat bermanfaat pada saat menulis skripsi penelitian ini. Terimakasih yang tidak terhingga kepada orang tua yang telah merawat saya sejak kecil dan banyak memberikan saya pembelajaran sampai saat ini. Selain itu ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau saat ini tahun 2025, Prof. Hj. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I. Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng., selaku Wakil Rektor II. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Amira Diniaty, M.Pd., Kons. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan arahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
 4. Roswati, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Hutri Rizki Amelia, M.Pd, selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan nasehat, memberikan arahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Hendra Saputra, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat, arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
 9. Kander Nasution, M.Pd.I selaku kepala sekolah SMAN 09 Mandau yang telah berkenan memberikan izin sehingga peneliti bisa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dan kepada guru geografi ibu Nurul Izza, S.Pd, Gr serta peserta didik kelas X IPS 9 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

10. Untuk temanku Mikraj Zola yang selalu bersama dan menemani penulis, terima kasih atas segala bentuk dukungan, semangat, dan pengertian yang tidak pernah henti mengalir selama proses penyusunan skripsi ini. Dalam setiap masa sulit, kehadiranmu menjadi sumber kekuatan dan pengingat bahwa saya tidak berjalan sendiri. Terima kasih telah bersabar menghadapi berbagai keluh kesah, menjadi pendengar yang baik, serta selalu memberikan dorongan positif ketika saya mulai kehilangan arah dan semangat.
11. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman kos saya, Aurora Prita Amalia, yang telah menjadi bagian dalam keseharian saya selama masa kuliah. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dan obrolan larut malam yang sering kali menjadi pelipur lelah di tengah kesibukan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menciptakan suasana kos yang hangat dan penuh rasa kekeluargaan.
12. Tak lupa, saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada teman-teman saya sejak masa SMA, yaitu Jihan Permata Rizalti dan Tiarani Awida. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya sejak dulu hingga kini, dan terus hadir sebagai teman yang setia mendukung dari kejauhan maupun dekat.
13. Saya mengucapkan terima kasih kepada saudara yang berinisial **FM** atas segala dukungan, serta motivasi yang telah diberikan saat perkuliahan dan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan perhatiannya menjadi salah satu faktor pendukung dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
14. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada seluruh teman-teman Kelas C Pendidikan Geografi Angkatan 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan teman teman KKN Bukit Timah, Dumai Selatan. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dukungan, dan semangat yang telah kita bagikan selama masa perkuliahan. Kalian bukan hanya teman seperjuangan, tetapi juga bagian dari perjalanan berharga yang tidak akan terlupakan. Semoga kita semua sukses di jalan masing-masing dan tetap menjaga tali silaturahmi.

15. Dan yang terakhir, terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung atau tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karna itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagii pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru , 13 Juni 2025

Penulis

Tasyana Andryani

NIM. 1201132278

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN**Yang Utama dari Segalanya**

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Segala puji dan syukur kuhaturkan ke hadirat Allah SWT, pemilik segala ilmu, pemberi kekuatan dalam setiap lelah, dan penuntun langkah di setiap ragu. Atas rahmat, kasih sayang, dan kemudahan-Nya, aku dapat sampai di titik ini, titik yang dahulu hanya sebatas mimpi, kini menjadi nyata dalam genggaman. Sholawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wassalam engkaulah cahaya bagi seluruh alam suri tauladan dalam kehidupan. Semoga setiap kata, setiap hasil dari proses panjang ini, menjadi amal kebaikan dan bagian dari ridha-Mu.

Ayahanda, Ibunda dan Keluargaku Tercinta

Dengan segenap rasa syukur yang tak terukur, kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang tuaku, Ayahku tercinta Hairul Anam Mulia dan Ibuku tersayang Irma Suryani, yang dalam diamnya doa dan lelahnya raga, selalu menjadi naungan dan kekuatan dalam setiap langkahku. Dari tangan kalian, tumbuh keberanian.

Dari cinta kalian, lahir harapan. Segala pengorbanan dan cinta yang kalian curahkan, tak akan pernah bisa kubayar dengan apa pun di dunia ini. Juga untuk adik-adikku tersayang: Azriel Vigo Andryan dan Zaid Ariq Syakir Andryan, yang dengan tawa dan kehangatan hati kalian, membuat hari-hariku penuh warna dan semangat. Kalian adalah alasan lain mengapa aku tak pernah ingin menyerah. Semoga jejak kecil ini bisa menjadi langkah awal, menuju jalan panjang yang membawa kebanggaan, untuk kalian yang selalu kuanggap rumah dan tujuan.

Teruntuk Diri Sendiri

Untuk diriku sendiri, yang telah bertahan meskipun tertatih, memilih untuk tetap berjalan. Untuk segala luka yang berfungsi sebagai pelajaran, dan air mata yang tidak terlihat, tetapi berfungsi sebagai kekuatan. Untuk hati yang tidak menyerah, meskipun berkali-kali ingin mundur, merasa tidak mampu, tetapi tetap percaya bahwa ini tidak sia-sia. Skripsi ini adalah hasil dari perjalanan yang panjang; itu adalah tentang jatuh, bangkit, mencoba lagi, dan terus. Aku bangga pada diriku sendiri karena telah mencapai titik ini, meskipun dihadapkan pada banyak tantangan, tetapi tidak pernah kehilangan optimisme. Aku berterima kasih kepada diriku karena tidak menyerah.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“It always seem impossible until it’s done (segala sesuatu terasa mustahil sampai akhirnya berhasil dilakukan).” - Nelson Mandela

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan,sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”. (Qs. Al-insyirah 5:6)

“Manusia yang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan,kesenangan,dan kenyamanan. Tetapi mereka dibentuk melalui kesukaran,tantangan,dan air mata”. (Ustadzah Halimah Alaydrus).

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Tasyana Andryani, (2025) : Analisis Pemahaman Siswa Kelas X IPS 9 Pada Materi Peta Di SMAN 09 Mandau**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman siswa kelas X pada materi peta pelajaran Geografi di SMAN 09 Mandau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari guru Geografi sebagai informan kunci dan enam siswa kelas X IPS 9 sebagai informan pendukung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membuat peta masih bervariasi. Sebagian siswa telah memahami dasar-dasar pemetaan dan mampu menerapkan prosedur pembuatan peta dengan baik. Namun, masih terdapat kendala dalam interpretasi peta serta pemahaman terhadap komponen-komponen peta seperti grid, skala, dan legenda. Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa antara lain keterbatasan pemahaman spasial, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang efektif, serta partisipasi siswa yang masih rendah dalam proses belajar.

Kata kunci: Pemahaman Siswa , Geografi, Peta

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT**Tasyana Andryani (2025): The Analysis of Student Ability in Making Maps at the Tenth Grade of Social Science 9 at State Senior High School 09 Mandau**

This research aimed at analyzing student ability in making maps on Geography subject at State Senior High School 09 Mandau. Qualitative descriptive approach was used in this research. The techniques of collecting data were interview, observation, and documentation. The informants in this research were Geography subject teacher as the key informant and six the tenth-grade students of Social Science 9 as supporting informants. The techniques of analyzing data were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings showed that student ability in making maps was still various. Some students had understood the basics of mapping, and they were able to apply map making procedures well. However, there were still obstacles in map interpretation and understanding of map components such as grids, scales, and legends. Several factors affecting student ability included limited spatial understanding, lack of effective learning media use, and low student participation in the learning process.

Keywords: Map Making Ability, Geography, Maps

UIN SUSKA RIAU

ملخص

تاشانا اندراني، (٢٠٢٥): تحليل قدرة طلاب الصف العاشر في إعداد الخرائط في المدرسة الثانوية الحكومية مانداو

يهدف هذا البحث إلى تحليل قدرة طلاب الصف العاشر في إعداد الخرائط في المدرسة الثانوية الحكومية مانداو ٩. يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً وصفياً، مع تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات، والملحوظات، والتوصيات. ينتهي المخبرون في هذا البحث من معلم الجغرافيا بصفته المخبر الرئيسي، وستة طلاب من الصف العاشر نفس التخصص. ينتهي الاجتماعية ٩ بصفة مخبرين داعمين. تم تحليل البيانات باستخدام تقنيات تقييم البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات. أظهرت نتائج البحث أن قدرة الطلاب على إعداد الخرائط ما زالت متقاولة، حيث إن بعض الطلاب قد فهموا أساسيات رسم الخرائط وتمكنوا من تطبيق إجراءات إعدادها بشكل جيد، إلا أن هناك عوائق في تفسير الخرائط وفهم مكوناتها مثل الشبكة، والمقياس، والأسطورة. ومن بين العوامل التي تؤثر على قدرة الطلاب محدودية الفهم المكاني، وقلة استخدام وسائل تعليمية فعالة، وضعف مشاركة الطلاب في عملية التعلم.

الكلمات الأساسية: القدرة على إعداد الخرائط، الجغرافيا، الخريطة

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
...	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Masalah	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teoritis	8
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan penelitian	33
B. Lokasi dan jadwal penelitian	34

© Hak Cipta Mlikun Suska Riau	35
C. Informan penelitian	35
D. Teknik pengumpulan data	37
E. Teknik analisis data.....	40
F. Triangulasi	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	49
B. Penyajian Data dan Analisis	60
C. Pembahasan Teori.....	77
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Table II.1 Penelitian Relevan	27
Table IV.1 Struktur SMAN 09 Mandau.....	53
Table IV.2 Daftar Tenaga Pengajar SMAN 09 Mandau.....	55
Table IV.3 Sarana dan Prasarana SMA 09 Manda	59



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	32
Gambar III.1 Teknik Analisis Data.....	34
Gambar III..1 Peta Lokasi Penelitian.....	41
Gambar IV.1 Denah Lokasi Penelitian	51
Gambar IV.3 Data Rekapitulasi	58

DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran 1. Surat Izin Melakukan Pra Riset	89
Lampiran 2. Balasan Pra Riset	90
Lampiran 3. SK Pembimbing	91
Lampiran 4. Berita Acara Ujian Proposal	92
Lampiran 5. Pengesahan Perbaikan Proposal	93
Lampiran 6. Izin Riset	94
Lampiran 7. Riset DPMT	95
Lampiran 8. Balasan Riset dari Dinas Pendidikan	96
Lampiran 9. Kegiatan Bimbingan Skripsi	97
Lampiran 10. Perpanjangan SK Pembimbing	98
Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian dari Sekolah	99
Lampiran 12. Modul Ajar	100
Lampiran 13. Lembar Wawancara	113
Lampiran 14. Display Data	135
Lampiran 15. Dokumentasi	178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi yang merupakan hasil suatu pengolahan data dapat direpresentasikan dalam bentuk lisan, tulisan, dan visual. Salah satu informasi yang dapat direpresentasikan dalam bentuk visual adalah peta. Peta banyak dikenal oleh masyarakat merupakan salah satu bentuk penyajian visual dari suatu informasi kebumian. Sebagaimana bidang ilmu lain, ilmu Geografi juga memiliki alat ukur keruangan seperti jarak antar dua tempat, baik dalam satuan panjang, satuan waktu, dan satuan luas (biasanya diekspresikan dalam bidang datar) di samping disajikan dalam bentuk diagram, tabel atau gambar, sarana penyajian informasi geografi paling efektif adalah dalam bentuk peta karena sebuah peta dapat memberikan penjelasan fenomena geografis dalam perspektif keruangan (Sukma perdana putra, 2014).

Peta merupakan media komunikasi dalam pembelajaran geografi (Bodzin, 2011). Peta sebagai media komunikasi visual digunakan oleh berbagai kalangan. dibidang pembelajaran geografi peta merupakan media utama dalam upaya internalisasi konsep spasial. Peta tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menunjukan lokasi geografis saja tetapi juga bisa bermanfaat sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media untuk menyajikan data spasial yang kompleks sehingga mudah dipahami (Koç, 2014).

Maka menggunakan peta sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran geografi merupakan suatu keharusan (Prakash, 2023). Pembelajaran geografi membekali siswa dengan kemampuan membaca, menafsirkan dan membuat peta. Adanya peta dalam pembelajaran geografi dapat membantu siswa dalam memahami ilmu geografi dan dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif (Somantri & Hamidah, 2023). Keahlian membuat peta adalah salah keahlian yang sangat penting dalam pembelajaran geografi. Dengan memiliki keterampilan membuat peta siswa lebih bisa memahami analisis spasial serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami materi geografi (Nawaz Sarif, 2022). Menurut (Koç, 2014) indikator dari kemampuan membuat peta adalah 1. bisa membaca peta dan interpretasi peta, 2. Menggunakan peta, 3. Mengikuti prosedur membuat peta, 4. Bisa membuat peta.

Geografi merupakan disiplin ilmu yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari karena geografi merupakan ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena geosfer. Belajar geografi dapat dilakukan dimana saja dan kapanpun tidak hanya dilakukan untuk menghafal, menulis dan membaca tetapi juga diperlukan pemahaman, kemampuan dalam mempelajari geografi. Pada proses pembelajaran geografi dalam materi dasar pemetaan diperlukan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru sehingga siswa memahami

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi dan dapat membuat peta sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Rahma et al., 2020)

Dasar pemetaan merupakan ilmu yang mempelajari tentang dasar pemetaan mulai dari pengertian peta, jenis atau pengolongan peta, fungsi dan kegunaan peta, komponen peta serta proyeksi peta. Dalam mempelajari dasar pemetaan ini siswa diharapkan memahami dasar pemetaan sehingga mampu membuat peta dengan baik. Peta merupakan pengecilan dari permukaan bumi atau benda angkasa yang digambarkan pada bidang datar, dengan menggunakan ukuran, simbol, dan sistem generalisasi (penyederhanaan), peta merupakan gambaran permukaan bumi yang diperkecil, dituangkan dalam selembar kertas dalam bentuk dua dimensional (Solari et al., 2015).

Dasar pemetaan sangat penting untuk dipelajari terutama bagi siswa, dengan adanya pembelajaran dasar pemetaan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar geografi terutama pada kemampuan membuat peta. Salah satu materi yang dipelajari di kelas X pada mata pelajaran geografi adalah materi pengetahuan dasar pemetaan, pengindraan jauh dan sistem informasi geografis. Berdasarkan materi tersebut dapat dikaitkan dengan kemampuan siswa dalam membuat peta. Kemampuan membuat peta tidak dapat dicapai hanya dengan pengetahuan dasar pemetaan saja tetapi juga dengan keaktifan dan kreatifan siswa dalam pembuatan peta sehingga peta yang dihasilkan sesuai dengan kaidah-kaidah peraturan pembuatan peta sehingga peta dapat dimengerti dan dipahami oleh pembaca. Sesuai dengan alur tujuan pembelajaran fase E

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum merdeka peserta didik harus mampu Mengidentifikasi tahapan pembuatan peta tematik berdasarkan kaidah kartografi. Dengan tercapainya pemahaman siswa mengenai materi dasar pemetaan dan kemampuan membuat peta sesuai dengan kaidah kartografi sehingga capaian pembelajaran mata pelajaran geografi materi dasar pemetaan dapat tercapai dengan baik. Praktik Pembelajaran geografi dengan menggunakan peta dapat mengasah kemampuan siswa dalam membuat peta sehingga mampu menumbuhkan keingintahuan siswa serta keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran geografi (Segara et al., 2018).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMAN 09 Mandau dan didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh guru geografi dan siswa-siswi SMAN 09 Mandau menyatakan bahwa terdapat beberapa masalah dalam proses praktikum membuat peta pada mata pelajaran geografi, masalah tersebut diantaranya siswa tidak mengetahui kegunaan masing-masing komponen dalam peta misalnya skala, grid dan legenda. Lalu ada sebagian siswa yang belum memahami cara mengukur grid peta dan menentukan skala peta. Sesuai dengan indikator membuat peta dalam pembelajaran, siswa dituntut harus bisa untuk mempraktikkan keterampilan dalam membuat peta. Hal inilah yang menyebabkan peniliti tertarik mencari tahu bagaimana kemampuan siswa SMAN 09 Mandau dalam membuat peta pada mata pelajaran geografi. Apakah siswa SMAN 09 Mandau sudah bisa membuat peta sesuai kaidah dan peraturan pembuatan peta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian diatas, jika dihubungkan pemahaman dasar pemetaan terhadap kemampuan membuat peta dapat diperoleh dengan baik, siswa mampu memahami materi sehingga kemampuan membuat peta dapat tercapai sesuai dengan aturan kaidah pembuatan peta. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pemahaman Siswa Kelas X IPS 9 Pada Materi Peta Di SMAN 09 Mandau”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Partisipasi siswa dalam pembelajaran masih kurang, sehingga siswa belum memahami materi dengan maksimal.
2. Kemampuan siswa untuk membuat peta masih rendah, terutama dalam memahami materi dasar pemetaan dan komponen-komponen peta.
3. Media pembelajaran yang digunakan belum efektif, sehingga kurang membantu pemahaman siswa secara optimal.
4. Materi dasar pemetaan sangat berpengaruh terhadap hasil kemampuan siswa dalam membuat peta, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada “Analisis Pemahaman Siswa Kelas X IPS 9 Pada Materi Peta Di SMAN 09 Mandau”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pemahaman Siswa Kelas X Pada Materi Peta Siswa di SMAN 09 Mandau ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman siswa kelas X IPS pada materi peta di SMAN 09 Mandau.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang diteliti, dan diharapkan dapat memberikan masukan tentang efektifitas dalam materi pembelajaran prinsip dasar pemetaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi guru dapat memanfaatkan peta sebagai sarana media pembelajaran dengan maksimal .
 - c. Bagi siswa dapat memahami materi tentang prinsip dasar pemetaan dan dapat mempraktikkan menggambar peta dengan baik.
2. Manfaat Teoritis
- a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baik peneliti dan diharapkan dapat memahami teori materi dasar pemetaan terhadap kemampuan membuat peta.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - c. Sebagai syarat untuk menyelesaikan S1 pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Teori Pembelajaran Geografi

Belajar adalah proses yang dilakukan dengan sengaja untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang. Kondisi ini berbeda dari sebelumnya ketika seseorang melakukan tindakan yang sama dan menetap. Menurut Ernest R. Hilgard dalam (Sumardi Suryabata, 1984:252) belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Menurut Gagne (Whandi: 2009) terdapat tiga atribut pokok atau ciri utama belajar, yaitu: proses, perilaku, dengan pengertian sebagai berikut:

- Belajar adalah proses berpikir dan merasakan, atau emosional dan mental. Belajar terjadi ketika pikiran dan perasaan seseorang aktif. Aktifitas pikiran dan perasaan tidak dapat diamati oleh orang lain; namun, manifestasinya dapat diamati oleh guru, yaitu kegiatan siswa sebagai akibat dari aktifitas pikiran dan perasaan siswa.
- Perubahan perilaku hasil belajar berupa perubahan perilaku atau tingkah laku seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya, baik yang berupa pengetahuan, keterampilan, atau penguasaan nilai-nilai sikap.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pengalaman belajar adalah mengalami, dalam arti belajar terjadi di dalam interaksi antara individu dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial (Siti Ma'rifah Setiawati, 2018).

Ketika mempelajari geografi, gagasan geografi dipandang sebagai ilmu yang mengkaji variasi dan kesamaan peristiwa geosfer dalam konteks geografis, dengan menggunakan perspektif regional lingkungan. Menurut buku Metodologi Geografi, studi geografi mencakup topic-topik berikut : permukaan bumi (geosfer), manusia dan gaya hidupnya (antroposfer), pemeriksaan hubungan spasial antara kejadian geografis di permukaan dunia, lingkungan alam (litosfer, hidrosfer, biosfer, dan atmosfer), distribusi spasial kehidupan dan peristiwa alam dengan penekanan pada kontras dan persamaan. Dalam membahas teori-teori tentang belajar, sudah banyak teori yang muncul (DESPAYANTI, 2021) . Teori yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah :

- **Teori Bloom**

Sekolah dapat melacak keberhasilan siswa melalui hasil belajar siswa. Evaluasi selalu dilakukan di akhir setiap proses pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik siswa melakukan pelajaran dalam jangka waktu tertentu. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2008), evaluasi adalah proses pengumpulan data untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena kegiatan belajar adalah proses, hasil belajar berhubungan dengannya. Hasil belajar mencakup semua bidang psikologis. Hal ini disebabkan oleh pengalaman dan proses belajar siswa di sekolah. Adapun, hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman pembelajaran (Nasution, 2000). Kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah beberapa jenis pengalaman yang dialami siswa. Hasil belajar sangat penting untuk proses pembelajaran karena memberikan informasi kepada guru tentang seberapa jauh peserta didik bergerak untuk mencapai tujuan belajar mereka selama kegiatan belajar mengajar selanjutnya (Tasya Nabillah, 2019).

Taksonomi adalah proses mengkategorikan benda dan materi berdasarkan karakteristik tertentu. Taksonomi digunakan dalam pendidikan untuk mengkategorikan tujuan yang bersifat instruksional. Beberapa di antaranya termasuk dalam tiga kategori atau domain (domain). Yang pertama adalah domain kognitif, yang berfokus pada kemampuan nalar; yang kedua adalah domain afektif, yang berkaitan dengan perasaan, nilai, dan sikap; dan yang terakhir adalah domain psikomotorik, yang berfokus pada keterampilan dan kemampuan (Wowo, 2012).

Pembelajaran dianggap berhasil jika tujuan terpenuhi (Mayasari, 2021). Alat evaluasi yang tepat sangat penting untuk mengukur hasil belajar yang baik. Menurut Sulaeman (2022), penilaian adalah proses pengambilan keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menggunakan informasi yang diperoleh dari pengukuran hasil belajar dengan menggunakan alat tes dan non-tes. Tujuan penilaian adalah untuk menentukan kualitas hasil belajar. Secara klasik, evaluasi hasil belajar dilakukan untuk membedakan keberhasilan dan kegagalan siswa (Tanjung, 2022). Namun, pada akhirnya, evaluasi dimaksudkan untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan pembelajar sebagai sarana untuk melakukan perbaikan dan untuk menjamin bahwa institusi yang telah meluluskan akan memastikan bahwa lulusan akan digunakan dengan baik.

Taksonomi Bloom merupakan struktur hierarki yang mengidentifikasi skills mulai dari tingkat terendah hingga tertinggi. Setiap tingkatan dalam Taksonomi Bloom memiliki korelasinya masing-masing. Maka, untuk mencapai tingkatan yang paling tinggi, tentu tingkatan-tingkatan yang berada di bawahnya harus dikuasai terlebih dahulu (Ulfah, 2023). Konsep Taksonomi Bloom, membagi domainnya menjadi 3 ranah, yaitu : (1) ranah kognitif, (2) ranah afektif, dan (3) ranah psikomotorik (Utari., 2012).

a. Ranah Kognitif

Ranah ini meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari, yang berkenaan dengan kemampuan berpikir, kompetensi memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran. Menurut (Utari., 2012) bahwa ranah kognitif mengurutkan keahlian sesuai dengan tujuan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan. Proses berpikir menggambarkan tahap berpikir yang harus dikuasai oleh siswa agar mampu mengaplikasikan teori ke dalam perbuatan. Ranah kognitif ini terdiri atas enam level, yaitu: (1) knowledge (pengetahuan), (2) comprehension (pemahaman atau persepsi), (3) application (penerapan), (4) analysis (penguraian atau penjabaran), (5) synthesis (pemaduan), dan (6) evaluation (penilaian). Penguasaan ranah kognitif peserta didik, meliputi perilaku peserta didik yang ditunjukkan melalui aspek intelektual, seperti pengetahuan serta keterampilan berpikir.

b. Ranah Afektif

Kartwohl & Bloom dalam (Magdalena, 2021) membagi ranah afektif menjadi 5 kategori yaitu :

- 1) Penerimaan (secara pasif menerima masalah, situasi, gejala, nilai, dan keyakinan): Kategori ini merupakan tingkat yang terendah dari pengaruh. Kepekaan terhadap rangsangan atau stimulasi dari luar yang datang pada diri siswa dikenal sebagai penerimaan. Sikap siswa ketika mendengarkan guru dengan teliti menunjukkan hal ini. Mereka bersedia menerima prinsip-prinsip yang diajarkan dan ingin menggabungkan atau mengidentifikasi diri dengan prinsip-prinsip tersebut. Dalam kategori ini, kata kerja operasional seperti memilih, mempertanyakan, mengikuti, memberi, menganut, mematuhi, dan meminati dapat digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Responding/Responding: Kategori ini berkaitan dengan respons dan menyenangkan untuk menanggapi atau melakukan sesuatu yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat. Ada juga yang mengatakan bahwa menanggapi adalah sikap yang menunjukkan partisipasi aktif dalam fenomena tertentu dan meresponsnya dengan salah satu cara. Menyerahkan laporan tugas tepat waktu adalah contohnya. Dalam kategori ini, kata kerja seperti menjawab, membantu, mengajukan, mengompromi, menyenangi, menyambut, mendukung, menyetujui, menampilkkan, melaporkan, memilih, mengatakan, memilah, dan menolak dapat digunakan.
- 3) Valuing/Penilaian: Kategori ini mencakup memberikan nilai, penghargaan, dan kepercayaan pada suatu stimulus atau gejala tertentu. Peserta didik tidak hanya ingin menerima nilai yang diajarkan, tetapi mereka juga memiliki kemampuan untuk mengevaluasi peristiwa yang baik atau buruk. Bersikap jujur saat mengajar dan bertanggung jawab atas semua hal selama proses pembelajaran adalah contohnya. Dalam kategori ini, kata kerja operasional seperti mengambil, meyakini, melengkapi, meyakinkan, memperjelas, memprakarsai, mengundang, menggabungkan, mengusulkan, menekankan, dan menyumbang dapat digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Organisasi atau pengelolaan: Kategori ini mencakup mengorganisasikan nilai-nilai menjadi sistem nilai dan menetapkan dan memprioritaskan nilai-nilai tersebut. Kemampuan untuk mengevaluasi dampak positif dan negatif kemajuan sains terhadap kehidupan manusia adalah contohnya. Dalam kategori ini, kata kerja operasional seperti menganut, mengubah, menata, mengklasifikasikan, mengombinasikan, mempertahankan, membangun, membentuk pendapat, memadukan, mengelola, menegosiasi, dan merembuk dapat digunakan.
- 5) Karakterisasi/Karakteristik: Kategori ini mencakup semua sistem nilai yang dimiliki seseorang yang berdampak pada pola kepribadian dan tingkah lakunya. Nilai internalisasi berada di urutan tertinggi dalam hierarki nilai. Bersedia mengubah pendapatnya jika ada bukti yang tidak mendukungnya adalah contohnya. Dalam kategori ini, kata kerja operasional seperti mengubah perilaku, berakhlak mulia, mempengaruhi, mendengarkan, mengkualifikasi, melayani, menunjukkan, membuktikan, dan memecahkan dapat digunakan.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah ini mencakup kemampuan untuk melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota badan serta kemampuan gerak fisik (motorik), seperti gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan persepsi, ketepatan, keterampilan kompleks, dan kemampuan ekspresif

dan interperatif. Aspek keterampilan peserta didik, yang merupakan hasil dari penggunaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas, dapat digunakan untuk menilai ruang psikomotorik. Peserta didik tidak hanya harus menghafal teori dan definisinya, tetapi mereka juga harus menerapkan teori abstrak tersebut ke dunia nyata. Hal ini berfungsi untuk menentukan apakah siswa memahami materi secara menyeluruh. Peserta didik yang memahami materi secara menyeluruh memiliki kemampuan untuk menerapkannya.

Menurut (Pohan, 2017) mengemukakan bahwa kategori yang termasuk dalam ranah psikomotorik ini adalah sebagai berikut :

- 1) **Meniru:** Kategori ini mencakup kemampuan untuk melakukan sesuatu berdasarkan contoh yang telah dia lihat, meskipun belum memahami makna atau esensinya. Dalam kategori ini, kata kerja operasional seperti mengaktifkan, menyesuaikan, menggabungkan, melamar, mengatur, mengumpulkan, menimbang, memperkecil, membangun, mengubah, membersihkan, memposisikan, dan mengonstruksi dapat digunakan.
- 2) **Manipulasi:** Kategori ini mencakup kemampuan untuk melakukan tindakan dan memilih apa yang dibutuhkan dari apa yang diajarkan. Dalam kategori ini, kata kerja operasional seperti mengoreksi, mendemonstrasikan, merancang, memilah, melatih,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbaiki, mengidentifikasi, mengisi, menempatkan, membuat, memanipulasi, mereparasi, dan mencampur dapat digunakan.

- 3) Pengalamian: Kategori ini mencakup penampilan tindakan di mana contoh tindakan telah berkembang menjadi kebiasaan dan gerakangerakan ditampilkan dengan lebih meyakinkan. Dalam kategori ini, kata kerja operasional seperti mengalihkan, menggantikan, memutar, mengirim, memindahkan, mendorong, menarik, membuat, mencampur, mengoperasikan, mengemas, dan membungkus dapat digunakan.
- 4) Dalam kategori ini, seseorang dapat menguasai keterampilan yang lebih kompleks, terutama dalam hal gerakan interpretatif. Mengalihkan, mempertajam, membentuk, memadankan, menggunakan, memulai, menyetir, menjeniskan, menempel, mensketsa, melonggarkan, dan menimbang adalah semua kata kerja operasional yang dapat digunakan dalam kategori ini.

Teori ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran geografi pada materi prinsip dasar pemetaan dengan memberikan pemahaman tentang materi ini kepada siswa maka akan berpengaruh dalam penerapan kemampuan membuat peta pada siswa sehingga siswa bisa membuat peta sesuai dengan aturan dan dapat berkreatifitas dalam pembuatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pemahaman Materi Dasar Pemetaan

a. Dasar Pemetaan

Peta adalah gambaran konvensional permukaan bumi pada bidang datar yang diperkecil dengan tulisan sebagai tanda pengenal. Simbol tertentu melambangkan gambaran konvensional permukaan bumi ini. Simbol-simbol ini dapat menggambarkan sebagian atau seluruh permukaan Bumi, serta segala sesuatu yang ada di sana. Kenampakan: fisik (medan asli) dan sosial-ekonomi (medan buatan). "Peta" berasal dari bahasa Inggris, "map", dan "mappa" berasal dari bahasa Yunani, yang berarti "taplak" atau kain penutup meja. Secara umum, peta adalah gambar permukaan Bumi yang diproyeksikan dalam skala tertentu sehingga dapat dilihat dalam bidang datar (Hidayat, 2018).

b. Penggolongan Peta

Peta garis dan peta foto adalah dua jenis peta. Peta foto terbuat dari mozaik gabungan foto udara yang sudah terkoreksi secara geometris, dan mereka memiliki garis kontur, toponimi, dan legenda. Peta garis menampilkan gambar alami dan buatan manusia dalam bentuk titik, garis, dan area luasan. Peta dapat dikategorikan menjadi peta umum, peta ikhtisar, atau peta tematik, tergantung pada isi atau informasi yang disajikan.

1. Peta umum

Peta umum mencakup segala sesuatu di permukaan bumi secara keseluruhan, termasuk peta kartografi dan topografi. Peta korografi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah peta yang menunjukkan seluruh atau sebagian besar permukaan bumi secara keseluruhan. Peta korografi biasanya berskala sedang, dan peta topografi adalah peta yang menunjukkan relief atau bentuk permukaan bumi. Dalam peta, garis-garis yang menghubungkan ketinggian yang sama disebut garis kontur. Sebagai contoh, garis kontur memiliki karakteristik berikut. Semakin dekat garis dengan satu sama lain menunjukkan relief yang lebih curam, dan semakin jarang garis menunjukkan relief yang landai. Garis kontur yang bergerigi atau sangat rapat menunjukkan lembah atau depresi di area tersebut.

2. Peta Tematik

Peta tematik menggambarkan kenampakan fenomena tertentu di permukaan bumi. Misalnya peta kepadatan penduduk, peta pertambangan, dan peta curah hujan (Prahasta, 2009).

c. Fungsi dan Tujuan Pembuatan Peta

Peta sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Manfaat ini terlihat dari fungsinya. Ada beberapa fungsi peta, diantaranya sebagai berikut:

- a. Menunjukkan lokasi suatu area di Bumi.
- b. Menunjukkan fenomena dalam bentuk permukaan Bumi.
- c. Menunjukkan ukuran, luas, dan jarak permukaan bumi.
- d. Menampilkan data dalam konterks keruangan.

Tujuan pembuatan peta antara lain sebagai berikut, (a) Membantu dalam pekerjaan tertentu, seperti perencanaan, navigasi, atau pembangunan jalan. (b) Melakukan analisis data spasial. (c) Menyimpan data, membantu dalam desain, dan berbagi informasi ruang.

d. Proyeksi Peta

Peta harus digambar dalam bentuk bola, atau globe, untuk menggambarkan seluruh ketampakan permukaan bumi tanpa penyimpangan (distorsi). Peta yang digambar pada bidang datar tidak dapat secara akurat menggambarkan seluruh permukaan bumi kecuali untuk menggambarkan area yang lebih kecil. Akibatnya, kegiatan proyeksi dilakukan untuk menggambarkan sebagian besar permukaan bumi tanpa penyimpangan. Cara menggambarkan garis meridian dan paralel dari globe ke dalam bidang datar disebut proyeksi. Menurut (Raisz Erwin, 1984) Syarat-syarat pembuatan peta yang baik dan benar adalah :

1. **Equidistant** : peta harus mempertahankan skala panjang sepanjang satu baris atau lebih. Artinya, jarak pada peta harus sesuai dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi. Misalnya, jika jarak antara kota A dan kota B adalah 40 Kilometer dalam kondisi asli, peta harus menggambarkan jarak yang sama namun dalam skala yang lebih kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Equivalent : peta harus mempertahankan luas suatu daerah. Ini berarti peta menggambarkan daerah dengan luas yang sama seperti kondisi aslinya. Peta menggunakan skala untuk menggambarkan luas asli suatu daerah.
3. Conform : peta harus mempertahankan sudut-sudut dan bentuk suatu daerah asli yang digambarkan pada peta. Dengan demikian, sudut perpotongan dua garis atau kurva pada peta tidak berubah.

Terdapat beberapa jenis proyeksi yang digunakan untuk menggambar peta, yaitu proyeksi azimutal, kerucut, dan silinder.

a. Proyeksi Azimutal/ Proyeksi Zenital

Jika digunakan untuk memetakan wilayah kutub, proyeksi zenital ini cocok. Namun, jika digunakan untuk memetakan wilayah di sekitar khatulistiwa, akan sangat berbeda.

b. Proyeksi Kerucut

Bidang proyeksi proyeksi kerucut ini. Proyeksi seperti ini cocok untuk menggambarkan wilayah di lintang tengah, mirip dengan negara-negara Eropa.

c. Proyeksi Silinder

Bidang proyeksi proyeksi silinder ini berbentuk silinder ini bagus untuk memetakan wilayah di khatulistiwa, tetapi tidak cocok untuk wilayah di sekitar kutub.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kemampuan Membuat Peta

Dalam ruang lingkup pengetahuan geografi, kemampuan untuk membuat peta sangat penting, karena yang dipetakan adalah bentuk kenampakan di atas bumi, baik fisis alami maupun budidaya manusia. Untuk mengatur komposisi, membuat simbol, dan membuat lettering (tulisan) yang baik, kelihatan indah, mudah dilihat, dan dibaca, bakat seni juga diperlukan dalam membuat peta. Selain itu, perhitungan azimuth, skala, dan lokasi astronomis membutuhkan kemampuan dalam bidang ilmu pasti. Meskipun hal tersebut tidaklah mutlak, karena dengan kerja keras dan latihan, bahkan dengan teknologi yang semakin berkembang, seperti software untuk membuat peta seperti Autpcad, Arcinfo, Arcview, dan Ermapper, seseorang dapat membuat peta yang indah. Pembuatan peta harus mengikuti standar yang telah disepakati secara internasional. Peta yang baik adalah peta yang memiliki informasi yang detail atau lengkap (Prahasta, 2007). Pembuatan peta harus mempertimbangkan aspek yang mudah atau sulit dibaca sehingga pembaca tidak salah tafsir. Siswa harus mengetahui komposisi peta sebagai berikut:

1. Judul peta

Judul peta adalah hal pertama yang dilihat oleh pembaca karena mengandung informasi yang sesuai dengan isi peta. Biasanya, judul berada di bagian tengah atas peta. Jika judul berada di bagian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda dari peta, letak judul tidak boleh mengganggu tampilan penuh peta.

2. Garis Tepi

Garis tepi adalah garis yang terletak di bagian tepi peta dan ujung-ujung tiap garis bertemu dengan ujung garis yang berdekatan.

3. Orientasi

Orientasi, juga dikenal sebagai diagram petunjuk arah, menunjukkan posisi dan arah suatu titik atau wilayah. Orientasi biasanya ditunjukkan dengan tanda panah yang menunjuk ke arah utara dan dapat ditempatkan di mana saja di peta selama tidak mengganggu pemandangan umumnya.

4. Skala Peta

Skala peta adalah perbandingan jarak antara dua titik sembarang atau luas wilayah di peta dan jarak sebenarnya dengan satuan ukur yang sama. Persamaan skala peta adalah sebagai berikut. Skala peta = jarak objek di peta : jarak objek di permukaan bumi. Ada tiga bentuk penyajian sakala pada peta ketiga bentuk sakala peta tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Skala pecahan (numerik) adalah skala yang dinyatakan dalam bentuk angka perbandingan atau pecahan. Misalnya, 1: 250.000. Skala ini menunjukkan bahwa setiap 1 cm pada peta sama dengan 250.000 cm atau 2,5 km pada kondisi sebenarnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Skala garis (grafis) adalah skala yang dinyatakan dalam bentuk sebuah ruas bilangan atau batang pengukur. Misalnya skala 1:1000.000 yang menunjukkan bahwa satuan jarak 1 cm di peta berbanding lurus dengan satuan jarak 10 km kondisi sebenarnya.
- c. Skala kalimat (sakala verbal) adalah skala yang dinyatakan dalam bentuk kalimat. Meskipun skala kalimat mudah dimengerti tetapi kurang biasa digunakan. Skala ini dapat dilihat pada peta-peta buatang Inggris. Contohnya, kita menemukan kalimat "1 Inch to 1 mile". Arti kalimat ini adalah 1 inch di peta menyatakan 1 mil di lapangan. Semakin besar nilai skala peta, semakin detail informasi yang disajikan, demikian pula sebaliknya. Sebagai contoh, skala 1:100 akan lebih detail dibandingkan skala 1:10.000.

5. Legenda atau Keterangan Peta

Untuk membuat peta lebih mudah dipahami, legenda untuk setiap simbol disertakan. Tidak ada standar untuk penggunaan simbol dan warna, jadi legenda adalah sumber informasi penting yang dapat digunakan untuk menerjemahkan informasi ke dalam peta. Legenda biasanya ditempatkan di dalam garis tepi atau di sisi kiri atau kanan bagian bawah peta. Ini harus tidak mengganggu penampilan umum peta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Koordinat (Garis Bujur dan Lintang)

Biasanya ditunjukkan dengan satuan derajat, garis bujur dan lintang dikenal sebagai garis astronomi.

7. Simbol Peta

Peta tidak memiliki tampilan yang sama seperti foto; foto akan menampilkan bentuk apa adanya. Baik peta informasi yang terlihat maupun yang tidak. Simbol digunakan untuk menampilkan fenomena dan bentuk secara informatif; simbol peta mewakili benda yang sebenarnya. Simbol yang digunakan pada peta harus sederhana, mudah dipahami, dan umum agar mereka dapat memberikan informasi yang tepat.

8. *Inset*

Merupakan peta yang disisipkan pada peta dikarenakan wilayah yang digambarkan bagian dari peta utama atau menggambarkan wilayah yang lebih luas daripada wilayah yang digambarkan pada peta.

9. Sumber dan tahun pembuatan peta

Sumber peta biasanya diletakkan di bagian bawah peta dan memastikan bahwa data dan informasi pada peta akurat. Sumber peta juga menunjukkan sumber data yang digunakan dalam pembuatan peta. Namun, tahun pembuatan dapat membantu pembaca memahami berbagai kecenderungan perubahan fenomena dari waktu ke waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun pembuatan juga menunjukkan keakuratan data yang digunakan pada tahun tersebut (Prahasta, 2009).

Menurut (Raisz Erwin, 1984) untuk menjadi seorang ahli pemetaan, mereka harus memiliki beberapa pengetahuan:

1. Pengetahuan geografi, karena yang dipetakan adalah bentang alam dan budaya yang ada di permukaan bumi.
2. Bakat seni, karena simbol, tulisan, dan komposisi peta harus dibuat indah dan menarik.
3. Pengetahuan ilmu pasti, karena diperlukan untuk perhitungan.
4. Pengetahuan tambahan untuk membantu mereka dalam pekerjaan mereka.

Dalam membuat peta ada prinsip yang harus di perhatikan:

1. Langkah – langkah pokok dalam pembuatan peta: (1) Menentukan area yang akan dipetakan; (2) Membuat peta dasar (*base map*), yaitu peta yang belum diberi simbol; (3) Mencari dan mengklafikasikan data sesuai kebutuhan; (4) Membuat simbol yang mewakili data dan menempatkannya pada peta dasar; (5) Membuat legenda (keterangan), dan (6) melengkapi peta dengan tulisan (*lettering*).
2. Tata cara penulisan peta : Ada kesepakatan antara para ahli (kartografer) untuk membuat tulisan (*lettering*) pada peta, yaitu (1) nama geografis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditulis dengan bahasa dan istilah yang digunakan penduduk setempat. Contohnya, sungai ditulis sebagai Ci di Jawa Barat, kreung di Aceh, dan Air di Sumatera Utara. Dengan menggunakan huruf miring, nama sungai dan jalan ditulis searah dengan ariran sungai; kedua, nama jalan ditulis searah dengan jalan dan menggunakan huruf cetak kecil; dan keempat, nama kota ditulis di bawah, di atas, di kanan, dan di kiri simbol kota.

3. Memperbesar dan memperkecil peta.

Cara untuk memperbesar dan memperkecil peta:

- 1) Memperbesar Grid (system kotak-kotak), langkah-langkah berikut harus dilakukan: (1) Menciptakan grid pada peta yang akan diperbesar; (2) Buat jalur kertas yang lebih besar untuk digunakan untuk membuat peta baru dan memperluasnya sesuai dengan rencana; (3) Memindahkan garis peta ke peta baru sesuai dengan peta dasar; dan (4) Mengubah skala, mengikuti rencana pembesaran.
- 2) Menggunakan alat *pantograph*, adalah alat untuk memberpesar dan memperkecil peta (Prahasta, 2009)

Peta yang dibuat atau ditampilkan harus memenuhi beberapa standar yang telah disepakati secara internasional, seperti tidak kotor, jelas, mudah dipahami, dan tidak membingungkan pembaca atau pengguna. Dalam kehidupan sehari-hari, dia dapat menggunakan banyak fungsi peta, seperti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bentuk, ukuran, dan lokasi yang relative menunjukkan tempat yang dekat.

Peneliti akan menguji kemampuan siswa untuk membuat peta, yang diperlukan untuk memahami materi dasar pemetaan. Siswa akan diminta untuk membuat peta pada blok millimeter atau kertas lainnya, kemudian menjelaskan dan membahas komponen peta. Dari hasil tes ini, peneliti dapat mengetahui seberapa baik siswa kelas X Jurusan IPS di SMAN 09 Mandau dalam memahami dasar pemetaan.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan ini bertujuan untuk digunakan sebagai bahan perbandingan dan untuk menguatkan tentang penelitian yang penulis lakukan. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan pemahaman materi prinsip dasar pemetaan pada kemampuan membuat peta siswa dalam pelajaran geografi, dalam beberapa penelitian yaitu:, (Evi Mauliza, Minarni, 2022),(Dewi et al., 2019), Indah Despayanti (2021).

No	Judul dan penulis	Hasil penelitian	Perbedaan Dan Persamaan penelitian
1.	Evi Mauliza, Minarni, Marfida (2022). “Penggunaan Media Peta Untuk	Hasil penelitian ini menunjukkan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Hasil belajar siswa pada siklus I 16 siswa atau 45,71%	Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama sama menggunakan media peta. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA”	mampu mencapai nilai KKM, sementara 19 siswa atau 54,29% masih belum tuntas. Siklus II 31 siswa atau 88,57% telah mencapai nilai KKM, 4 siswa atau 11,43% sisanya masih belum tuntas. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada siklus II penelitian tindakan kelas ini telah mencapai ketuntasan secara klasikal sesuai yang ditentukan yait 80%	penelitian saya yaitu, penelitian ini menggunakan media peta untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian saya media peta digunakan untuk pemahaman materi prinsip dasar pemetaan pada kemampuan membuat peta siswa.
2.	Chindy Citra Dewi, Surdin, La Ode A, Rahma M (2019) . “Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Penggunaan Media Peta Pada Materi Pengetahuan Dasar Pemetaan Siswa Kelas X IPS-2 SMAN 1 Wangi-Wangi”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata untuk aktivitas belajar siswa adalah 3,5, yang tergolong baik. (2) Skor rata-rata untuk aktivitas pembelajaran guru adalah 3,4 yang berarti tergolong baik. (3) Berdasarkan KKM mata pelajaran geografi, hasil belajar geografi siswa kelas X IPS-2 SMAN 1 memiliki nilai rata-rata 79, dengan ketuntasan 81%, atau 26 siswa dari 32 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 . Sesuai dengan KKM mata pelajaran geografi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas mengajar guru,	Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama sama menggunakan media peta dan materi prinsip dasar pemetaan. Sedangkan perbedaan nya terletak pada fokus penelitian yaitu penelitian ini meneliti meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan saya meniliti kemampuan membuat peta siswa kelas X.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		hasil belajar siswa, dan aktivitas belajar siswa setelah diterapkannya siklus 1 dan siklus 2 dengan menggunakan media peta terhadap aktivitas belajar siswa.	
3.	Indah Despayanti (2021). “Hubungan Pemahaman Materi Dasar Pemetaan Terhadap Kemampuan Membuat Peta Siswa Kelas X Jurusan IPS Di UPT SMA Negeri 3 Empat Lawang”	Temuan penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara kemampuan siswa kelas X IPS di UPT SMA Negeri 3 Empat Lawang dalam membuat peta dan pemahaman mereka terhadap konsep dasar pemetaan. Jika persentasenya mencapai 71,2%, maka korelasi antara kemampuan membuat peta dan pemahaman informasi pemetaan dasar adalah sebesar 0,844.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama sama menggunakan pemahaman materi dasar pemetaan dan kemampuan membuat peta siswa. Sedangkan Perbedaannya yaitu pada subjek penelitian dimana penelitian ini mengambil pemahaman materi dasar pemetaan pada kemampuan membuat peta antara guru dengan siswa kemudian penelitian ini dilakukan di tempat yang berbeda, Peneliti sebelumnya hanya terfokus dengan siswa

C. Kerangka Berpikir

(Sugiyono, 2022) menjelaskan kerangka pemikiran adalah sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran suatu bentuk proses keseluruhan dari penelitian yang dilakukan. Penyusunan kerangka pemikiran dalam penelitian ini berguna untuk memperjelas jalannya penelitian yang dilaksanakan. Kerangka pemikiran disusun berdasarkan konsep dari tahapan – tahapan peneliti secara teoritis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar pemetaan sangat penting untuk dipelajari terutama bagi siswa, dengan adanya pembelajaran dasar pemetaan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar geografi terutama pada kemampuan peta pada siswa, dengan tercapainya pemahaman siswa yang baik mengenai materi dasar pemetaan sehingga keberhasilan belajar siswa membuat peta dapat dipahami dengan baik. Adapun dalam penelitian ini peneliti ingin melihat:

1. Kemampuan membaca peta, Kemampuan membaca peta adalah keterampilan memahami informasi peta, termasuk simbol, legenda, skala, orientasi, serta elemen lainnya. Dalam penelitian "Analisis Pemahaman Siswa Kelas X IPS 9 Pada Materi Peta Di SMAN 09 Mandau ", keterampilan ini menjadi dasar sebelum siswa dapat membuat peta dengan baik. Kemampuan ini mencakup pemahaman simbol, skala, orientasi, serta analisis pola geografis. Pemahaman yang baik akan memudahkan siswa dalam menentukan skala, menggunakan simbol yang tepat, dan menyusun peta sesuai standar kartografi.
2. Kemampuan menggunakan peta, kemampuan menggunakan peta adalah keterampilan membaca, memahami, dan menerapkan informasi peta untuk menentukan lokasi, mengukur jarak, serta memahami orientasi. Dalam penelitian "Analisis Pemahaman Siswa Kelas X IPS 9 Pada Materi Peta Di SMAN 09 Mandau ", keterampilan ini berperan penting dalam membantu siswa menyusun peta yang akurat. Pemahaman yang baik tentang legenda,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skala, dan arah akan memudahkan mereka dalam menentukan elemen peta yang sesuai. Oleh karena itu, penelitian ini akan menilai sejauh mana keterampilan tersebut memengaruhi kualitas peta yang dihasilkan siswa.

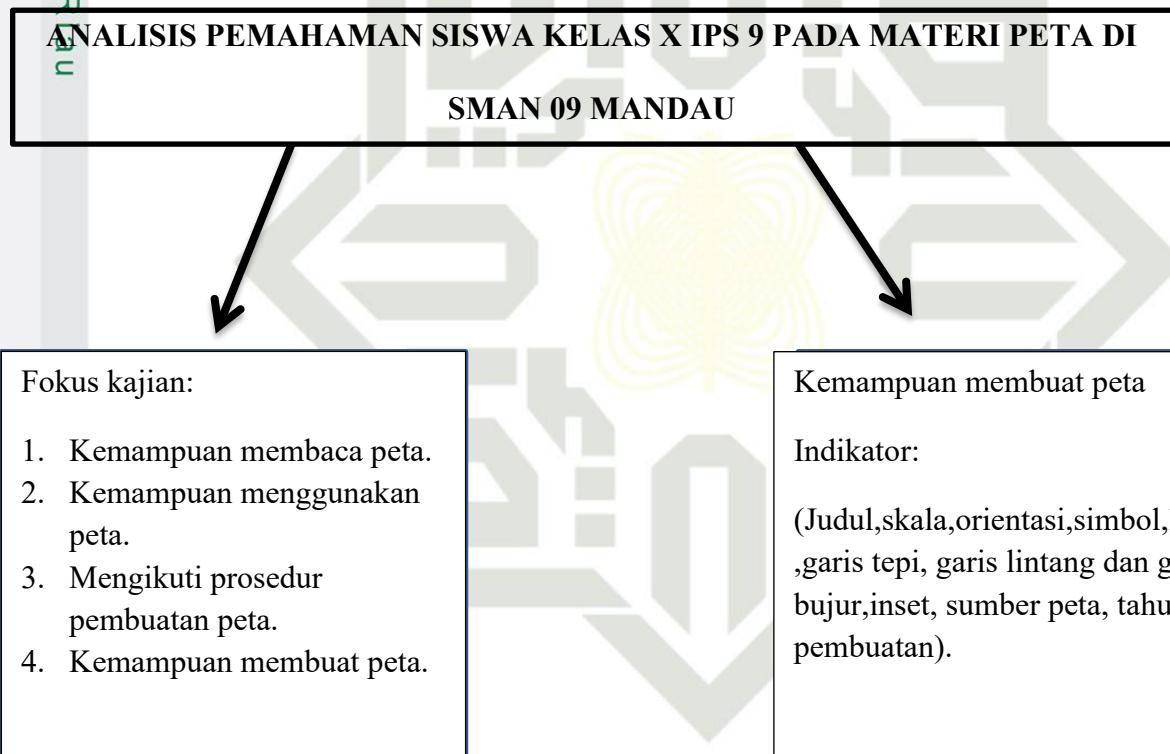
3. Mengikuti prosedur pembuatan peta, Mengikuti prosedur pembuatan peta adalah keterampilan dalam menerapkan langkah-langkah sistematis untuk menghasilkan peta yang akurat dan informatif. Dalam penelitian "Analisis Pemahaman Siswa Kelas X IPS 9 Pada Materi Peta Di SMAN 09 Mandau ", aspek ini menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana siswa memahami dan menerapkan teknik kartografi yang benar. Prosedur pembuatan peta mencakup tahapan seperti menentukan tujuan, mengumpulkan data, memilih skala dan simbol, menggambar peta, serta menambahkan elemen penting seperti legenda dan orientasi. Kemampuan mengikuti prosedur ini akan menentukan kualitas peta yang dihasilkan.
4. Kemampuan membuat peta, Kemampuan membuat peta adalah keterampilan dalam menyusun peta yang akurat dan informatif dengan mengikuti prinsip-prinsip kartografi. Dalam penelitian "Analisis Pemahaman Siswa Kelas X IPS 9 Pada Materi Peta Di SMAN 09 Mandau ", kemampuan ini menjadi fokus utama dalam menilai sejauh mana siswa dapat menerapkan konsep pemetaan dengan benar. Proses pembuatan peta mencakup pemilihan skala, penggunaan simbol yang tepat, penyusunan legenda, orientasi, serta penataan unsur-unsur geografis sesuai dengan data yang tersedia. Kemampuan ini dipengaruhi oleh pemahaman siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membaca dan menggunakan peta, serta keterampilan mereka dalam mengikuti prosedur pembuatan peta.

Pemahaman materi dasar pemetaan digunakan untuk melihat bagaimana kemampuan siswa dalam membuat peta, adapun alur pemikiran penelitian yang dapat digambarkan sebagai berikut:



UIN SUSKA RIAU

Gambar II.1 Kerangka Berpikir.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian berasal dari catatan lapangan, naskah wawancara, catatan memo, dokumen resmi, dan dokumen pribadi lainnya. Menggambarkan realitas empirik secara mendalam, rinci, dan menyeluruh adalah tujuan dari penelitian kualitatif ini. Studi ini melakukan penelitian kualitatif deskriptif.

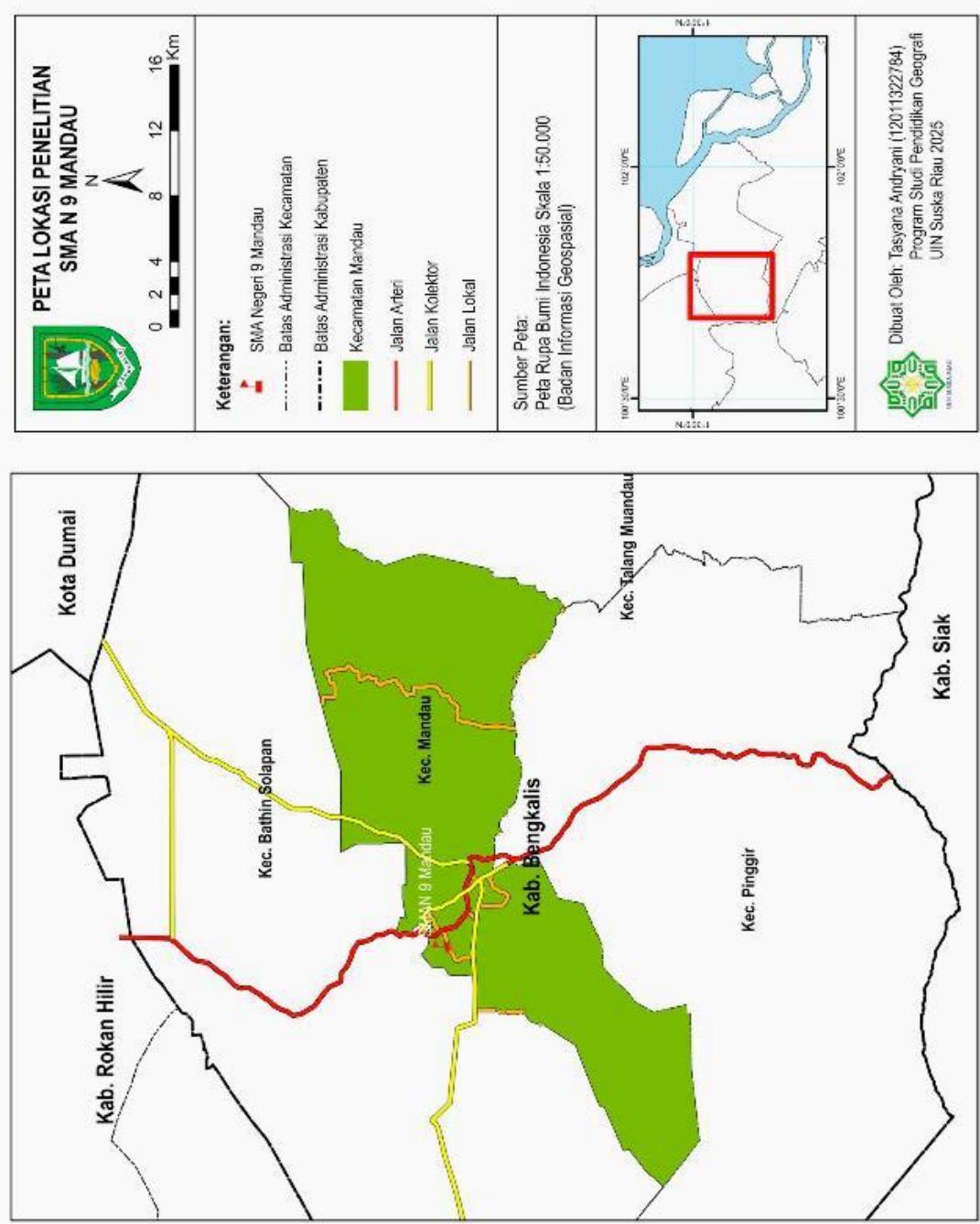
Sugiyono dalam bukunya dikutip dari Creswell (2014) menyatakan bahwa “research methods involve the form of data collection, analysis interpretation that research proposes for the studies”. Yang dimana metod penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

Menurut (Arikunto, 2006) metode penelitian adalah cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan untuk kegunaan tertentu. Menurutnya terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Adapun alasan bagi peneliti melakukan penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan peneliti ingin melihat kemampuan siswa kelas X dalam membuat peta.

Lokasi dan jadwal penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di SMAN 09 Mandau, Jl. Stadion, Duri, Riau. Pemilihan lokasi ini dikarenakan sekolah ini merupakan sekolah menengah atas negeri yang dimana proses belajar mengajar serta lingkungannya, kegiatan belajar dan mengajarnya mengikuti kurikulum kementerian pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan pada periode waktu yang diperkirakan dari tersusunnya proposal.

Informan penelitian

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive yaitu menentukan atau memilih informan (narasumber) berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan dan orientasi peneliti. Dalam penelitian kualitatif, istilah subjek penelitian sering disebut juga dengan informan, yaitu pelaku yang mengerti dengan objek penelitian. Karena itu informan yang dimaksud yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Metode Pengambilan subjek atau informan pada penelitian ini menggunakan jenis Non probability sampling dengan teknik Purposive sampling. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2022) Non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Sedangkan teknik Purposive sampling menurut (Sugiyono, 2022) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Dalam penelitian kualitatif ini untuk menyebutkan subjek menggunakan istilah informan sebagai pengganti istilah sampel dengan cara penentuan teknik purposif.

Berdasarkan penelitian kualitatif di bidang pendidikan, tidak ada ketentuan baku mengenai jumlah responden yang harus dilibatkan. Peneliti biasanya menggunakan sampel kecil yang dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Poerwandari (2007), yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, responden tidak diambil secara acak, melainkan dipilih mengikuti kriteria tertentu. Adapun informan dari penelitian ini terdiri dari 2 kriteria yaitu:

1. Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru, dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berkaitan dengan materi dasar pemetaan dalam mata pelajaran Geografi. Oleh karena itu, guru dipilih sebagai informan kunci karena berinteraksi secara langsung dengan siswa di kelas.
2. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah enam orang siswa di kelas X.9. Pemilihan kelas X.9 sebagai informan pendukung didasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saran dari guru mata pelajaran Geografi yang mengajar di kelas tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada jumlah sampel minimum yang ditentukan. Secara umum, penelitian kualitatif cenderung menggunakan jumlah sampel yang relatif kecil (Ansori, 2015). Dalam penelitian kualitatif, terkadang digunakan hanya satu informan saja, tergantung pada kasus yang sedang diteliti. Namun, terdapat dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan, yaitu kecukupan dan kesesuaian. Tidak ada batasan minimal atau maksimal yang ditentukan untuk jumlah informan. Jumlah informan yang ideal dipilih berdasarkan pemenuhan syarat kecukupan informasi. Jadi, peneliti menentukan jumlah informan yang memberikan informasi yang cukup sehingga dapat memperoleh kedalaman informasi yang dibutuhkan (Mochamad Nashrullah, 2023).

Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif guna menjawab rumusan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode tersebut, data yang akan diperoleh dapat dianalisis secara kualitatif, yakni dengan cara mengkaji lalu memaparkan data-data yang diperoleh ke dalam bentuk narasi. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono 2008), analisis data kualitatif merupakan langkah yang digunakan untuk menemukan serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurutkan data secara sistematis yang sebelumnya telah didapatkan melalui teknik pengumpulan data, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah permasalahan respondennya sedikit/kecil. Pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak- tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi dalam jurnal (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut.

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun menggunakan telepon. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan tentang objek observasi yang sedang diteliti wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, menurut Sugiyono (2008). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

2. Observasi

Kegiatan observasi pada hakekatnya adalah merupakan aktivitas pengamatan dengan menggunakan pancaindra untuk mendapatkan informasi. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek penelitian, tentang perilaku alamiah, dinamika yang tampak, gambaran perilaku sesuai dengan situasi yang ada dan sebagainya (Feny Rita dkk, 2022). dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation, penulis menggunakan teknik obeservasi berperan serta (partecipant observation). Teknik ini digunakan penulis untuk melakukan suatu pengamatan pada objek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalahnprasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data-data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan karyawan dengan melihat dokumen – dokumen serta catatan yang ada pada perusahaan tersebut.

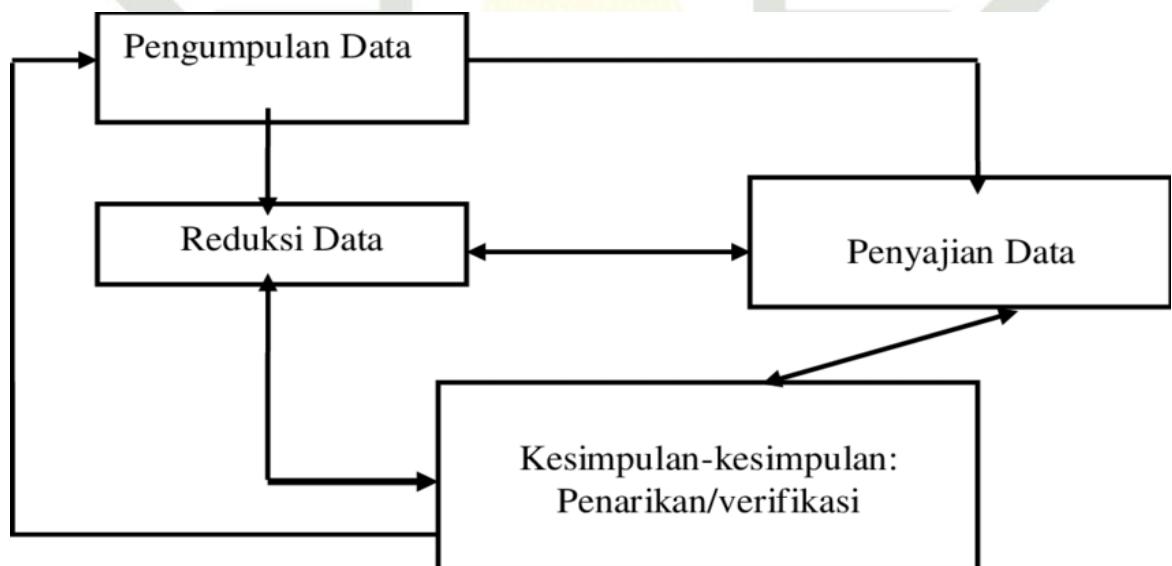
Teknik analisis data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif guna menjawab rumusan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode tersebut, data yang akan diperoleh dapat dianalisis secara kualitatif, yakni 40 dengan cara mengkaji lalu memaparkan data-data yang diperoleh ke dalam bentuk narasi. analisis data kualitatif merupakan langkah yang digunakan untuk menemukan serta mengurutkan data secara sistematis yang sebelumnya telah didapatkan melalui teknik pengumpulan data, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi (Yovita & Sari, 2021).

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat

diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam pandangan ini meliputi empat alur kegiatan, yaitu mengumpulkan data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, 2014)



Gambar III.1 Teknik Analisis Data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengumpulan Data

Peneliti dapat menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitiannya misalnya observasi berpartisipasi dan wawancara. Pengumpulan data dilakukan tanpa sebuah paksaan, dimana peneliti menjalin hubungan yang tulus dengan partisipan, tidak sekedar mengejar data. Data tidak hanya berupa informasi yang diperoleh dari partisipan tetapi juga pemikiran dan refleksi yang dilakukan oleh peneliti ketika berada di dalam konteks (lapangan).

2. Reduksi Data

Menurut (Sugiyono, 2022) yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

3. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokohnya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

Triangulasi

Menurut (Sugiyono, 2022) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut (Feny Rita dkk, 2022) triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi adalah validasi silang kualitatif. Ini menilai kecukupan data menurut konvergensi beberapa sumber data atau banyak prosedur pengumpulan data. Triangulasi merupakan teknik penelitian kualitatif yang dapat digunakan selaku pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan suatu dengan yang lain. Triangulasi dengan sumber data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian, dengan cara:

1. Membandingkan data yang didapatkan pada hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan subjek penelitian secara pribadi terhadap apa yang diungkapkannya di depan umum.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat.
5. Membandingkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan isi dokumen milik perusahaan yang berhubungan.

Triangulasi merupakan cara yang paling tepat untuk mengurangi bahkan menghilangkan perbedaan-perbedaan pada kontruksi, kebenaran yang ada dalam konteks suatu penelitian saat mengumpulkan data dapat dibandingkan dengan berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai sudut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

2. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum ban yak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Triangulasi Sumber

Dalam menguji data dari beberapa informan, triangulasi pertama disebut sebagai triangulasi sumber. Ini dilakukan dengan melakukan pengujian data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan, yang dapat meningkatkan kredibilitas data. Peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan metode yang sama. Misalnya, peneliti dapat melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru mata pelajaran, dan guru BK untuk mengumpulkan informasi tentang tata tertib sekolah. Dalam hal ini, setelah data dari berbagai sumber dikumpulkan, mereka harus digambarkan, dikategorikan, dan dievaluasi dari berbagai sudut pandang.

4. Triangulasi Teori

Akhir dari penelitian kualitatif adalah rumusan informasi atau pernyataan tesis. Untuk menghindari bias pribadi peneliti terhadap temuan atau kesimpulan mereka, informasi tersebut dibandingkan dengan perspektif teori Televan. Selain itu, triangulasi teori dapat membantu peneliti lebih memahami informasi teoretik tentang hasil analisis data. Tahap ini diakui sebagai yang paling menantang karena peneliti harus menggunakan keputusan ahli untuk membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, terutama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan judul Analisis Pemahaman Siswa Kelas X IPS 9 Di SMAN 09 Mandau dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam membaca peta masih bervariasi. Sebagian besar siswa mampu memahami elemen dasar peta, seperti legenda dan skala, tetapi masih ada yang kesulitan dalam menganalisis informasi geografis secara mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konseptual terhadap peta masih perlu ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif.
2. Dalam penggunaan peta, sebagian besar siswa sudah memiliki keterampilan dasar, terutama dalam membaca dan menafsirkan peta digital seperti Google Maps. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman konsep spasial yang lebih kompleks, seperti menghubungkan informasi geografis dengan fenomena nyata di lapangan.
3. Proses mengikuti prosedur pembuatan peta menunjukkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kendala dalam menentukan skala, orientasi, dan penggunaan simbol yang sesuai. Kesulitan ini mengindikasikan perlunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

latihan yang lebih terstruktur serta bimbingan dari guru agar siswa lebih memahami langkah-langkah teknis dalam pembuatan peta sesuai dengan prinsip kartografi.

4. Meskipun kemampuan siswa untuk membuat peta telah berkembang secara signifikan, masih ada tantangan dalam hal kreativitas dan ketepatan dalam menyusun peta. Untuk membuat peta yang dibuat lebih informatif dan representatif, siswa harus didorong untuk lebih eksploratif dalam menyusun elemen-elemen peta.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penguatan strategi pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, serta pemanfaatan teknologi pemetaan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam membuat peta. Selain itu, keterlibatan aktif guru dalam memberikan contoh serta bimbingan teknis sangat diperlukan agar siswa lebih percaya diri dalam mengembangkan kemampuan pemetaan mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, seperti penggunaan peta digital, perangkat lunak pemetaan, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran berbasis proyek agar siswa lebih tertarik dan aktif. Guru juga perlu memberikan pendampingan yang lebih intensif, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan skala dan menginterpretasikan peta, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar seperti peta interaktif, atlas, dan aplikasi pemetaan untuk memperkaya referensi siswa. Selain itu, latihan praktik pembuatan peta perlu dikembangkan dengan tingkat kesulitan bertahap agar siswa dapat mengasah keterampilan mereka secara maksimal, serta meningkatkan minat siswa perempuan dalam pembelajaran peta dengan mengaitkan materi ke aspek yang lebih dekat dengan kehidupan mereka, seperti pemetaan lokasi wisata atau perencanaan perjalanan.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan latihan mandiri dengan menggunakan berbagai sumber tambahan, seperti internet, atlas, dan aplikasi pemetaan. Selain itu, siswa perlu meningkatkan keterampilan spasial mereka dengan lebih sering berlatih membaca dan memahami informasi geografis, serta lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas pemetaan tanpa takut melakukan kesalahan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti masih sederhana dan belum sempurna. Oleh karena itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan

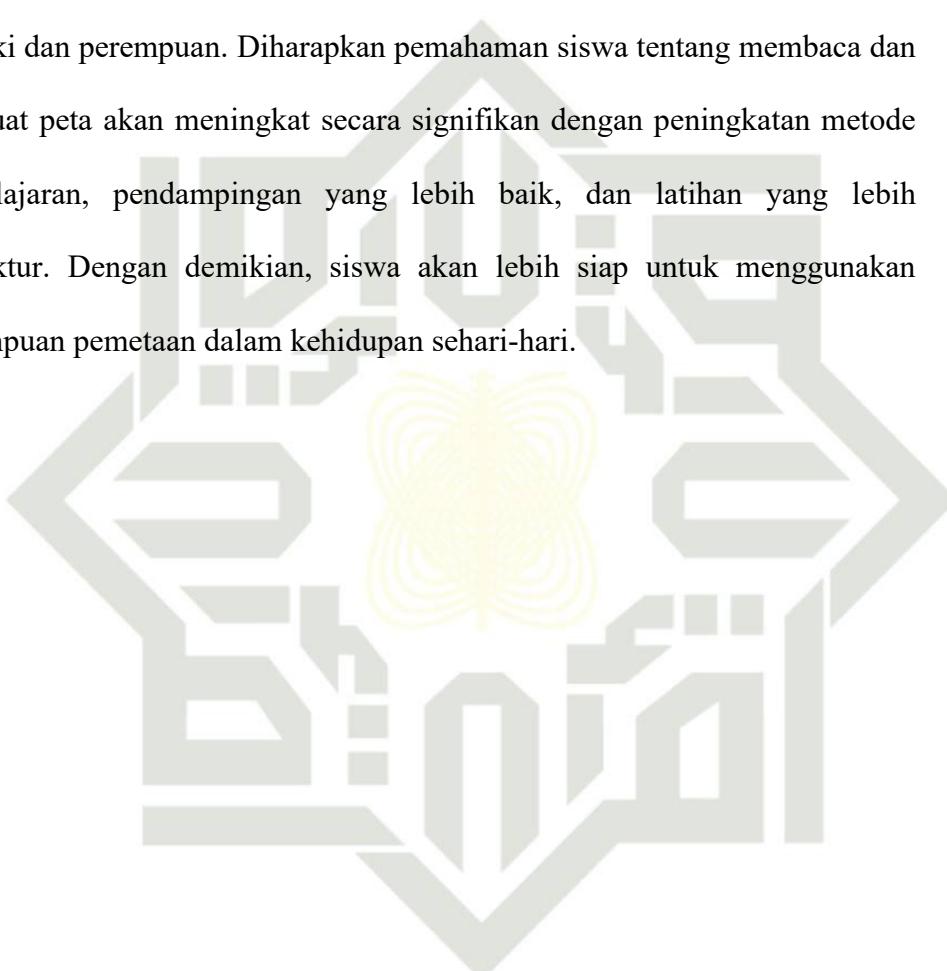
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

referensi untuk penelitian yang akan datang atau digunakan untuk mengembangkan lebih lanjut mengenai kemampuan peneliti untuk membuat peta siswa kelas X. serta mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam mempelajari peta, terutama perbedaan dalam ketertarikan siswa laki-laki dan perempuan. Diharapkan pemahaman siswa tentang membaca dan membuat peta akan meningkat secara signifikan dengan peningkatan metode pembelajaran, pendampingan yang lebih baik, dan latihan yang lebih terstruktur. Dengan demikian, siswa akan lebih siap untuk menggunakan kemampuan pemetaan dalam kehidupan sehari-hari.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data. *Teknik Analisis Data*, 1-15.
- Amidar, J. (2017). Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 2017, 8-16.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Choi Chi Hyun, M. T. (2020, 11 06). PIAGET VERSUS VYGOTSKY: IMPLIKASI PENDIDIKAN ANTARA PERSAMAAN DAN PERBEDAAN. *JOURNAL OF INDUSTRIAL ENGINEERING & MANAGEMENT RESEARCH (JIEMAR)*, 286-293.
- Dedy Miswar, S. M. (2013). KARTOGRAFI TEMATIK(Bahan Ajar).
- Desi Pristiwanti, B. B. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2.
- DESPAYANTI, I. (2021). *HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI DASAR PEMETAAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT PETA SISWA KELAS X JURUSAN IPS DI UPT SMA NEGERI 3 EMPAT LAWANG*. Retrieved from <https://digilib.unila.ac.id/68173/3/SKRIPSI%20TANPA%20PEMBAHASAN%20-%20Atalah%20Printing.pdf>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dr. Ahdar Djamaruddin, S. S. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. CV. KAAFAH LEARNING CENTER.
- Dr. Sugiyono, P. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Dra. Hj. Yurnalis Nurdin, M. ,. (n.d.). PETA, ATLAS, DAN GLOBE. *Balai Diklat Keagamaan Palembang*, 2019.
- Drs. Marhadi S.K., M. (2021). *HAKIKAT GEOGRAFI*. Ilmu Geografi dan Pelestarian Lingkungan dalam PIPS.
- Evi Mauliza, M. M. (2022). Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi . *Serambi Konstruktivis*, 85-86.
- Idhun Prasetyo Riyadi, B. A. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing (Guided Inquiry) pada Materi Sistem Koordinasi untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Batik 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 81.
- Ira Magdalena, ,. M. (2020). MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM DESAIN INTRUKSIONAL BERBASIS DARING DI SEKOLAH DASAR NEGERI PENGAKALAN 1. *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 49-65.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indah Yanuar Rizki1, M. S. (2021). PENGARUH MODEL INKUIRI TERBIMBING (GUIDED INQUIRY) TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI

SISWA. *Jurnal Visipena* , 125.

Mochamad Nashrullah, O. M. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*

(*Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data*). (S. M. M. Tanzil Multazam, Ed.) Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press.

Nurhadi. (2020). TEORI KOGNITIVISME SERTA APLIKASINYA DALAM

PEMBELAJARAN. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 77-95.

Prasetya, M. K. (2021). PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN IMPLIKASINYA

DALAM DUNIA PENDIDIKAN (Ditinjau dari Pemikiran Jean Piaget dan Vygotsky). *Jurnal Madaniyah, Volume 11 Nomor 1 Edisi Januari 2021*, 1-14.

Prof. Dr. H. Hartono, D. D. (n.d.). *Pengertian Geografi dan Perannya dalam*

Pengembangan Wilayah. PWKL4102.

Putrawan.M.Pd, D. K. (2019). *e- Modul Geografi: PENGETAHUAN DASAR PETA*.

SMA Negeri 1 Semarapura: Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Siswa, F. P. (2019). Tasya Nabillah, Agung Prasetyo Abadi. *Prosiding Seminar*

Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika, 660-663.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siti Ma'rifah Setiawati, S. (2018). TELAAH TEORITIS: APA ITU BELAJAR ?

"HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA, 31-46.

SUSANTI, N. T. (2019). ANALISIS LEVEL PEMAHAMAN SISWA DALAM MEMAHAMI KONSEP MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN FUNGSI KELAS VIII SEMESTER GANJIL SMP N 1 KASIMAN TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019. *PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM IKIP PGRI BOJONEGORO.*

Susanto, D. R. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, 1(1),*, 53–61.

Tasya Nabillah, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, 660-663.

Ulfah, O. A. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar (JAA)*.

Lampiran 1. Surat Izin Melakukan Pra Riset

 <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak.uinsuska@yahoo.co.id</p>	
Nomor	: Un.04/F.II.2/PP.00.9/7024/2024
Sifat	: Biasa
Lamp.	: -
Hal	: <i>Mohon Izin Melakukan PraRiset</i>
Pekanbaru, 27 Maret 2024	
<p>Kepada Yth. Kepala Sekolah SMAN 09 Mandau di Tempat</p>	
<p><i>Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh</i> Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p>	
<p>Nama : Tasyana Andryani NIM : 12011322784 Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2024 Program Studi : Pendidikan Geografi Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</p>	
<p>ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.</p>	
<p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p>	
<p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
<p>Wassalam a.n. Dekan Wakil Dekan III  Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. NIP. 19751115 200312 2 001</p>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Lampiran 2. Balasan Pra Riset



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 9 MANDAU
Alamat : Jalan Stadion Gg. Balam Kel. Air Jamban Duri Kode Pos : 28784
Email : sman9mandau@yahoo.co.id Telp / Fax : -
NSS : 301090204009 NPSN : 10498633



AKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / SMAN9 / 2024 / 266

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 9 Mandau Kab. Bengkalis Prov. Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: TASYANA ANDRYANI
NIM	: 12011322784
Program Studi	: SI – Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Alamat	: Jl. H. R Soebrantas
Judul Penelitian	: "Analisis Kemampuan Membuat Peta Siswa Kelas X di SMAN 9 Mandau".

Benar adalah nama diatas akan melakukan Riset di SMAN 9 Mandau Kec. Mandau Kab. Bengkalis.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Lainnya 3. SK Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebranta No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/734/2024

Pekanbaru, 15 Januari 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Hutri Rizki Amelia, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: TASYANA ANDRYANI
NIM	: 12011322784
Jurusan	: Pendidikan Geografi
Judul	: ANALISIS PEMAHAMAN MATERI PRINSIP DASAR PEMETAAN PADA KEMAMPUAN MEMBUAT PETA SISWA KELAS X DI SMAN 09 MANDAU DALAM PELAJARAN GEOGRAFI
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan teknik
penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan
terimakasih.



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© Hak

Lampiran 4. Berita Acara Ujian Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama	Tasyana Andayani
Nomor Induk Mahasiswa	12011321284
Hari/ Tanggal	Alum' id / 03 Mei 2021
Judul Proposal Penelitian	Analisis Kemampuan Memahami Petisi Siswa Kelas X di SMAN 09 Mandau.

NO	URAIAN PERBAIKAN
1	<ul style="list-style-type: none"> * Teori / alat ukur keberhasilan implementasi petisi * Instruktur ketemu pust membuat petisi (Tulis) * Reffensi di tambah <p>Cover, size, margin, teks, penulisan, daftron isi, dan tulipoh sing</p> <p>1. Dosen pembimbing 2. Dosen wali 3. Mahasiswa 4. Mahasiswa</p>
2	
3	
4	

Pekanbaru,.....
 Penguji I

Roswanti, M.Pd.

Pekanbaru,.....
 Penguji II

Fatimawati, M.Pd.

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Pengesahan Perbaikan Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl H. R. Soebrantas Km. 15 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Tasyana Andryani
Nomor Induk Mahasiswa	: 12011322784
Hari/Tanggal Ujian	: 03 Mei 2024
Judul Proposal Ujian	: Analisis Konsep Membuat Peta Siswa Kelas X Di SMAN 09 Mandau.

Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal
--------------	--

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Roswati, S.Pd.I, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Fatmawati, M.Pd	PENGUJI II		



Pekanbaru, 29 Mei 2024
Peserta Ujian Proposal



Tasyana Andryani
NIM. 12011322784

© **Hak**
Lampiran 6. Izin Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl H R Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.unsuska.ac.id E-mail: etak_unsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-18484/Un.04/F.II/PP.00.9/08/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 13 Agustus 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Tasyana Andryani
NIM	: 12011322784
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : Analisis Kemampuan Membuat Peta Siswa Kelas X Di SMAN 09 Mandau
Lokasi Penelitian : SMAN 09 Mandau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Agustus 2024 s.d 13 November 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

© **Hak**
Lampiran 7. Riset DPMT

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/68302
TENTANG
PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

QR Code

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-18484/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2024 Tanggal 13 Agustus 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	TASYANA ANDRYANI
2. NIM / KTP	:	120113227840
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN GEOGRAFI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	ANALISIS KEMAMPUAN MEMBUAT PETA SISWA KELAS X DI SMAN 09 MANDAU
7. Lokasi Penelitian	:	SMAN 09 MANDAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Agustus 2024



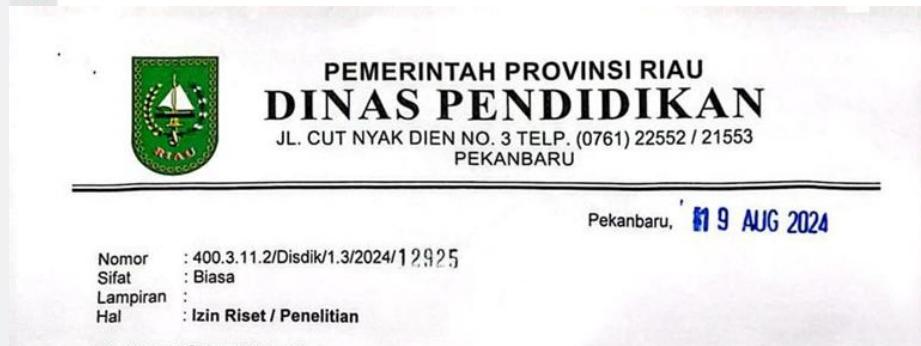
Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

© Hak

Lampiran 8. Balasan Riset dari Dinas Pendidikan



di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/68302 Tanggal 15 Agustus 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : TASYANA ANDRYANI
NIM/KTP : 12011322784
Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : ANALISIS KEMAMPUAN MEMBUAT PETA SISWA KELAS X DI SMAN 09 MANDAU
Lokasi Penelitian : SMAN 09 MANDAU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

- Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,



Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : **Ulfri Rizki Amelra, M.Pd**
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : **19920818 201012 2 012**
3. Nama Mahasiswa : **Tasyana Andryani**
4. Nomor Induk Mahasiswa : **12015122784**
5. Kegiatan :
.....

Pekanbaru, 20 Maret 2025
Pembimbing,

Hutri Rizki Amelia, M.Pd
NIP. 19920818 2020122 012

137

Lampiran 10. Perpanjangan SK Pembimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampahan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.fak.unsuska.ac.id E-mail: fak@unsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-7162/Un.04/F.II.1/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 24 Maret 2025

Kepada Yth.
Hutri Rizki Amelia, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : TASYANA ANDRYANI
NIM : 12011322784
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : Analisis Kemampuan Membuat Peta Siswa Kelas X IPS 9 Di SMAN 09 Mandau
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



AU



Dipindai dengan CamScanner

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian dari Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 9
MANDAU

Alamat : Jalan Stadion Gg. Balam Kel. Air Jamban Duri Kode Pos : 28784
Email : sman9mandau@yahoo.co.id Telp / Fax : -
NSS : 301090204009 NPSN : 10498633



AKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 /SMan 9/2024/541

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: KANDER NASUTION, M.Pd.I
NIP	: 19710307 200701 1 008
Pangkat/Gol.	: Pembina / Iva
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 9 Mandau

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: TASYANA ANDRYANI
NIM	: 12011322784
Asal Perguruan Tinggi	: UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Program Studi	: S1-Pendidikan Geografi

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 9 Mandau untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul “Analisis Kemampuan Membuat Peta Siswa Kelas X di SMan 9 Mandau” yang dilaksanakan mulai tanggal 19 Oktober 2024 s.d 02 November 2024 di SMan 9 Mandau Kec. Mandau Kab. Bengkalis

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, pengembangan, dan penyelesaian tugas akhir.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta** **UIN Suska Riau**
Lampiran 12. Modul ajar

PENYUSUN : Nurul Izza, S.Pd, Gr
INSTITUSI : SMAN 9
TAHUN PELAJARAN : 2024 / 2025
JENJANG : SMA
KELAS : X (SEPULUH)
ALOKASI WAKTU : 2 JP

Fase : E
Domain CP : Peta , Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi
Tujuan Pembelajaran :
<p>10.2.1 Menjelaskan dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan SIG</p> <p>10.2.2 Mengidentifikasi komponen-komponen dalam pemetaan, penginderaan jauh, dan SIG</p> <p>10.2.3 Menguraikan pemanfaatan pemetaan, penginderaan jauh, dan SIG dalam kehidupan sehari-hari</p>
Kata Kunci :
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peta ✓ Proyeksi ✓ Skala ✓ Penginderaan Jauh ✓ Satelit ✓ Citra ✓ Foto Udara ✓ Sistem Informasi Geografi ✓ Data Raster ✓ Data Vektor
Pertanyaan Inti :
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa yang dimaksud dengan Peta dan apa manfaatnya bagi manusia? ✓ Bagaimana menggambarkan bentuk wilayah di permukaan bumi pada bidang datar, dengan kesalahan yang minimal ? mengingat bumi kita berbentuk ellipsoid ? ✓ Apa yang dimaksud dengan Penginderaan Jauh dan pemanfaatannya bagi kehidupan manusia ? ✓ Komponen apa saja yang menjadi bagian dari penginderaan jauh ? ✓ Apa yang dimaksud dengan Sistem Informasi Geografi (SIG) dan manfaat dari system
Pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki siswa :
<p>10.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan SIG</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kemampuan menjelaskan dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan SIG
 2. Kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis peta dan foto udara / Citra
 3. Kemampuan mengidentifikasi proyeksi peta berdasarkan bidang proyeksinya
- 0.2.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi komponen-komponen dalam pemetaan, penginderaan jauh, dan SIG
1. Kemampuan mengidentifikasi komponen-komponen dalam pemetaan, penginderaan jauh, dan SIG
 2. Kemampuan membuat dan membaca peta
 3. Kemampuan menjelaskan proses penginderaan jauh dan tahapan dalam SIG
 4. Kemampuan menginterpretasi citra / foto udara
 5. Kemampuan menjelaskan tahapan kerja dalam penginderaan jauh dan SIG
- 0.2.3 Peserta didik mampu menguraikan pemanfaatan pemetaan, penginderaan jauh, dan SIG dalam kehidupan sehari-hari
1. Kemampuan untuk menguraikan pemanfaatan pemetaan, penginderaan jauh, dan SIG dalam kehidupan sehari-hari
 2. Kemampuan mengidentifikasi kelemahan dan keunggulan pemanfaatan peta, penginderaan jauh, dan SIG

Profil Pelajar Pancasila :

- Pelajar menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (berempati pada orang lain)
- mandiri (memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri dalam melaksanakan keterampilan proses, percaya diri, mengembangkan kendali dan disiplin diri)Gotong Royong
- Bernalar kritis (mampu memproses informasi dan gagasan, melakukan evaluasi terhadap prosedur yang dilakukan, mengevaluasi dan merefleksi pemikiran)Kreatif kreatif (menghasilkan karya atau gagasan atau tindakan yang orisinal)
- bergotong-royong (berkolaborasi dalam menyelesaikan projek sederhana, melakukan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama)

Parana dan Prasarana

Κομπυτερ/Λαπτοπ
 Λχδ προφεχτορ
 Θαρινγαν ιντερνετ
 Γαμβαρ τερκαιτ δενγαν ματερι
 Κυτιπαν βεριτα κοραν/μαφαλαη/μεδια διγιταλ σευαι ματερι
 Κερτασ κερφα/καρτον

Materi Ajar, Alat dan Bahan
Materi ajar

Materi yang ada dalam Buku Erlangga

PERTEMUAN 1 (Dasar-Dasar Pemetaan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat dan Bahan

- ✓ Laptop/ komputer yang akan digunakan menyusun makalah dan sarana presentasi
- ✓ Projector yang digunakan untuk melakukan presentasi/kolaborasi di ruang kelas
- ✓ Fasilitas internet jika kegiatan pembelajaran dibutuhkan *browsing* informasi

Asesmen

- ✓ **Asesmen Individu (Esai, Pilihan Ganda)**
- ✓ **Asesmen Kelompok (Diskusi, Presentasi, Menyusun Makalah)**

Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebagai perwujudan rasa syukur untuk menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila sebagai siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Y.M.E.
- ✓ Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapihan, ketertiban dan kehadiran siswa
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan yang dapat merangsang keaktifan siswa, misalnya "Apakah kalian membutuhkan suatu petunjuk jika pergi ke suatu tempat yang belum pernah kalian datangi? Apakah kalian denah dalam kartu undangan pernikahan dapat disebut sebagai sebuah peta? Dan pertanyaan lainnya
- ✓ Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang diawali dengan memperlihatkan beberapa gambar peta / denah
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta garis besar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ✓ Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran

Kegiatan Inti

- ✓ Guru memberikan stimulus dengan menampilkan materi tentang peta melalui beberapa gambar peta
- ✓ Setelah siswa menyimak gambar yang diberikan, guru mengajukan pertanyaan pemandik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
- ✓ Guru memperhatikan semua keaktifan siswa, jika Untuk peserta didik berkebutuhan khusus disesuaikan dengan jenis kekurangannya dan level pertanyaan disesuaikan pula untuk melatih kemandirian dan bernalar kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ✓ Guru membentuk kelompok diskusi, sehingga diharapkan tutor sebaya dapat memaksimalkan proses pembelajaran berjalan baik. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk mengkaji terkait gambar peta yang berbeda-berbeda dan mendiskusikan apa yang menjadi perbedaan dari peta-peta tersebut, bagaimana syarat sebuah peta yang baik. Selama beberapa puluh menit kedepan siswa berdiskusi dengan kelompoknya, kemudian mempresentasikan
- ✓ Selama proses tanya jawab, diskusi, dan presentasi guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.

C. Kegiatan Penutup

- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat menarik **kesimpulan/generalisasi** atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut.
- ✓ Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
- ✓ Penutu (Doa)

REFLEKSI KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 1)

Peta menjadi salah satu alat yang mempermudah kita dalam menemukan letak atau lokasi tertentu, entah berupa peta konvensional maupun peta digital. Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat peta yang dihasilkan lebih akurat, sehingga pemanfaatannya dapat dilakukan secara maksimal. Refleksikan pemahaman kalian dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Peta dibuat untuk mempermudah dalam menunjukkan informasi keruangan, jelaskan oleh kalian bagaimana syarat sebuah peta yang baik ?
Apakah anda dapat membaca sebuah peta sederhana, misalnya peta tempat tinggal anda ? dan memanfaatkan informasi keruangan dari peta tersebut !

PERTEMUAN 2 (Proyeksi Peta)

A. Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebagai perwujudan rasa syukur untuk menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila sebagai siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Y.M.E.
- ✓ Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapihan, ketertiban dan kehadiran siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ✓ Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan atau gambar yang dapat merangsang keaktifan siswa, misalnya dengan menunjukkan sebuah globe kepada siswa kemudian memberikan stimulus yang mengarah ke materi yang akan diajarkan
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta garis besar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ✓ Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran

Kegiatan Inti

- ✓ Guru memberikan stimulus dengan globe terkait proses proyeksi peta
- ✓ Setelah siswa menyimak pengantar yang diberikan, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
- ✓ Guru memperhatikan semua keaktifan siswa, jika Untuk peserta didik berkebutuhan khusus disesuaikan dengan jenis kekurangannya dan level pertanyaan disesuaikan pula untuk melatih kemandirian dan bernalar kritis
- ✓ Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda, sehingga diharapkan tutor sebaya dapat memaksimalkan proses pembelajaran berjalan baik. Masing-masing kelompok diberikan gambar proyeksi yang berbeda-beda. Siswa dengan diskusi terbimbing mengidentifikasi Negara-negara mana saja yang sesuai dengan bidang proyeksinya. Selama beberapa puluh menit kedepan siswa berdiskusi dengan kelompoknya, kemudian mempresentasikan
- ✓ Selama proses tanya jawab, diskusi, dan presentasi guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.

C. Kegiatan Penutup

- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat menarik **kesimpulan/generalisasi** atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut.
- ✓ Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
- ✓ Penutup (Doa)

REFLEKSI KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 2)

Proyeksi peta merupakan teknik untuk menggambarkan permukaan bumi melengkung diatas bidang datar. Dalam prosesnya, proyeksi peta menyebabkan distorsi pada aspek-aspek geometri permukaan bumi yaitu distorsi jarak, distorsi arah, distorsi bentuk, dan distorsi skala. Refleksikan pemahaman kalian dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mungkinkah seluruh permukaan bumi yang melengkung dapat digambarkan sempurna dalam bentuk peta pada bidang datar? Jelaskan pendapat kalian.
2. Wilayah Indonesia yang terletak pada 6° LU- 11° LS dan 95° BT- 141° BT akan terpetakan sempurna dengan jenis bidang proyeksi seperti apa? Jelaskan tentang proyeksi tersebut !

PERTEMUAN 3 (Keterampilan membaca dan membuat peta)

A. Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebagai perwujudan rasa syukur untuk menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila sebagai siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Y.M.E.
- ✓ Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapihan, ketertiban dan kehadiran siswa
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan atau gambar yang dapat merangsang keaktifan siswa.
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta garis besar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ✓ Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran

Kegiatan Inti

- ✓ Guru memberikan stimulus dengan menampilkan peta beberapa wilayah, siswa mengamati informasi apa saja yang dapat dilihat dari peta-peta tersebut
- ✓ Setelah siswa mengamati gambar peta yang ditunjukkan, guru mengajukan pertanyaan pemandik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
- ✓ Guru memperhatikan semua keaktifan siswa, jika Untuk peserta didik berkebutuhan khusus disesuaikan dengan jenis kekurangannya dan level pertanyaan disesuaikan pula untuk melatih kemandirian dan bernalar kritis
- ✓ Guru membentuk kelas menjadi kelompok kecil terdiri 2 tau 3 orang, setiap kelompoknya terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda, sehingga diharapkan tutor sebaya dapat memaksimalkan proses pembelajaran berjalan baik. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menggambar peta wilayah tempat tinggal mereka lengkap dengan komponen petanya dengan alat-alat yang telah diinfokan untuk dibawa pada pertemuan sebelumnya. Selama beberapa puluh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menit kedepan siswa bekerja dan berdiskusi untuk menyelesaikan keterampilan membuat peta

- ✓ Selama proses diskusi dan praktik guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.

Kegiatan Penutup

- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat menarik **kesimpulan/generalisasi** atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut.
- ✓ Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
- ✓ Penutup (Doa)

REFLEKSI KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 3)

Peta berfungsi memberikan informasi dalam konteks keruangan, sehingga peta yang dibuat harus lengkap dan jelas agar pengguna peta dapat membaca peta tersebut dengan tepat. Untuk itu diperlukan keterampilan membuat peta, agar peta yang dibuat sesuai dengan kaidah dalam ilmu pemetaan (kartografi). Refleksikan pemahaman kalian dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Pernahkah kalian mengamati peta tertentu? Jealaskan bagian-bagian peta yang bisa kalian amati, dan apa fungsinya ?
2. Mampukah kalian membaca sebuah peta dengan symbol-simbol di dalamnya? Apakah semua peta memberikan informasi yang lengkap tentang seluruh fenomena dipermukaan bumi ?

PERTEMUAN 4 (Pengetahuan dasar penginderaan jauh)

A. Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebagai perwujudan rasa syukur untuk menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila sebagai siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Y.M.E.
- ✓ Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapihan, ketertiban dan kehadiran siswa
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan stimulus berupa pertanyaan atau gambar yang dapat merangsang keaktifan siswa, misalnya memperlihatkan beberapa foto udara / citra.

- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta garis besar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ✓ Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran

Kegiatan Inti

- ✓ Guru memberikan stimulus dengan memperbolehkan siswa menggunakan gadget nya untuk menfoto objek dari tempat yang tinggi disekitar sekolah
- ✓ Setelah siswa menfoto dan menghasilkan banyak obyek yang terfoto, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
- ✓ Guru memperhatikan semua keaktifan siswa, jika Untuk peserta didik berkebutuhan khusus disesuaikan dengan jenis kekurangannya dan level pertanyaan disesuaikan pula untuk melatih kemandirian dan bernalar kritis
- ✓ Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda, sehingga diharapkan tutor sebaya dapat memaksimalkan proses pembelajaran berjalan baik. Masing-masing kelompok berdiskusi tentang bagaimana sebuah objek dapat terekam seperti kegiatan yang telah mereka lakukan menfoto objek. Selama beberapa puluh menit kedepan siswa berdiskusi dengan kelompoknya, kemudian mempresentasikan
- ✓ Selama proses tanya jawab, diskusi, dan presentasi guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.

C. Kegiatan Penutup

- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat menarik **kesimpulan/generalisasi** atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaianya dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut.
- ✓ Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
- ✓ Penutup (Doa)

REFLEKSI KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 4)

Penginderaan jauh merupakan ilmu dan seni untuk memperoleh informasi suatu objek, daerah atau fenomena melalui analisis data yang diperoleh dengan alat bantu tertentu tanpa interaksi langsung dengan objek, daerah atau fenomena yang dikaji. Dengan penginderaan jauh informasi yang didapatkan dapat efektif dan efisien. Refleksikan pemahaman kalian dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah kalian dapat membedakan hasil penginderaan jauh yang diambil dengan wahana yang berbeda ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah prinsip penginderaan jauh sama dengan ketika kalian menfoto objek dengan menggunakan kamera / kamera HP kalian ?

PERTEMUAN 5 (Interpretasi Foto Udara)

A. Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dengan salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebagai perwujudan rasa syukur untuk menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila sebagai siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Y.M.E.
- ✓ Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapihan, ketertiban dan kehadiran siswa
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan atau gambar yang dapat merangsang keaktifan siswa, misalnya memperlihatkan beberapa foto udara / citra.
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta garis besar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ✓ Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran

B. Kegiatan Inti

- ✓ Guru memberikan stimulus dengan memperlihatkan video tentang proses perekaman pesawat atau satelit ruang angkasa
- ✓ Setelah siswa mengamati dan mencermati video yang ditayangkan, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
- ✓ Guru memperhatikan semua keaktifan siswa, jika Untuk peserta didik berkebutuhan khusus disesuaikan dengan jenis kekurangannya dan level pertanyaan disesuaikan pula untuk melatih kemandirian dan bernalar kritis
- ✓ Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda, sehingga diharapkan tutor sebaya dapat memaksimalkan proses pembelajaran berjalan baik. Masing-masing kelompok berdiskusi dan melakukan interpretasi foto udara yang telah disiapkan guru. Siswa menganalisis karakteristik yang terlihat dari objek yang terekam dan menyimpulkan objek yang terdeteksi. Selama beberapa puluh menit kedepan siswa berdiskusi dengan kelompoknya, kemudian mempresentasikan
- ✓ Selama proses tanya jawab, diskusi, dan presentasi guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.

Kegiatan Penutup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN

REFLEKSI KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 5)

Interpretasi citra merupakan kegiatan mengidentifikasi obyek pada citra. Untuk memudahkan kegiatan mengidentifikasi obyek yang ada pada citra, dibutuhkan pemahaman tentang karakteristik atau atribut obyek pada citra. Karakteristik obyek pada citra yang digunakan untuk mengidentifikasi citra disebut sebagai unsur interpretasi citra. Citra hasil penginderaan jauh tidak dapat dimanfaatkan jika tidak dilakukan interpretasi citra. Refleksikan pemahaman kalian dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana kalian mengenali objek yang tergambar pada citra ? bagaimana kalian mengidentifikasi objek yang terlihat berwarna gelap dan terang, apa faktor yang mempengaruhinya ?
2. Apakah sinar matahari berpengaruh terhadap hasil gambar objek pada citra, ketika perekaman objek dilakukan oleh satelit? Jelaskan pendapat kalian !

PERTEMUAN 6 (Komponen-komponen dalam SIG)

A. Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebagai perwujudan rasa syukur untuk menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila sebagai siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Y.M.E.
- ✓ Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapihan, ketertiban dan kehadiran siswa
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan atau gambar yang dapat merangsang keaktifan siswa,
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta garis besar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ✓ Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti

- ✓ Guru memberikan stimulus dengan memperlihatkan salah satu peta yang informatif
- ✓ Setelah siswa mengamati dan mencermati gambar yang diperlihatkan, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
- ✓ Guru memperhatikan semua keaktifan siswa, jika Untuk peserta didik berkebutuhan khusus disesuaikan dengan jenis kekurangannya dan level pertanyaan disesuaikan pula untuk melatih kemandirian dan bernalar kritis
- ✓ Guru memperlihatkan beberapa gambar yang menjadi komponen SIG, siswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang komponen-komponen SIG tersebut dan manfaatnya. Selama beberapa puluh menit kedepan siswa berdiskusi dengan berkelompok, kemudian saling Tanya jawab dengan siswa yang lain dalam diskusi terbimbing dengan guru
- ✓ Selama proses tanya jawab, diskusi, dan presentasi guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.

Kegiatan Penutup

- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat menarik **kesimpulan/generalisasi** atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaianya dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut.
- ✓ Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
- ✓ Penutu (Doa)

REFLEKSI KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 6)

Sistem Informasi Geografis adalah sistem berbasis komputer yang digunakan untuk menyimpan, memanipulasi dan menganalisis informasi geografi, yang semula informasi permukaan bumi disajikan dalam bentuk peta dan dibuat secara manual. Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat mempresentasikan data geografis dari dunia nyata (permukaan bumi) ke layar monitor komputer. Sistem Informasi Geografis (SIG) sama halnya dengan lembaran peta dalam bentuk digital, yang lengkap akan informasi. Refleksikan pemahaman kalian dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah hubungan Sistem Informasi Geografi (SIG) dengan pemetaan dan penginderaan jauh ?
2. Apakah perbedaan peta yang dibuat manual dengan peta hasil dari pengolahan menggunakan SIG ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTEMUAN 7 (Tahapan Kerja SIG)

A. Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebagai perwujudan rasa syukur untuk menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila sebagai siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Y.M.E.
- ✓ Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapihan, ketertiban dan kehadiran siswa
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan atau gambar yang dapat merangsang keaktifan siswa,
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta garis besar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ✓ Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran

B. Kegiatan Inti

- ✓ Guru memberikan stimulus dengan memperlihatkan salah satu peta yang informatif
- ✓ Setelah siswa mengamati dan mencermati gambar yang diperlihatkan, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
- ✓ Guru memperhatikan semua keaktifan siswa, jika Untuk peserta didik berkebutuhan khusus disesuaikan dengan jenis kekurangannya dan level pertanyaan disesuaikan pula untuk melatih kemandirian dan bernalar kritis
- ✓ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk selanjutnya praktik mendeliniasi beberapa peta tematik yang telah disediakan dan selanjutnya setiap kelompok dapat membuat peta baru yang lebih informatif. Selama beberapa puluh menit kedepan siswa berdiskusi dengan berkelompok, kemudian saling Tanya jawab dengan siswa yang lain dalam diskusi terbimbing dengan guru
- ✓ Selama proses tanya jawab, diskusi, dan presentasi guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.

Kegiatan Penutup

- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat menarik **kesimpulan/generalisasi** atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- ✓ Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
- ✓ Penutu (Doa)

REFLEKSI KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 7)

Sistem Informasi Geografis (SIG) mampu mengolah, menganalisis dan menyajikan data geospasial dipermukaan bumi dengan secara cepat dan tepat. Peta yang dihasilkan dengan SIG, memberikan informasi yang padat dan sangat bermanfaat. Sebagai sebuah system, SIG dilakukan melalui tahapan yang terintegrasi. Refleksikan pemahaman kalian dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Data seperti apakah yang menjadi sumber masukan dalam SIG ? jelaskan pendapat kalian !
2. Bagaimana proses kerja SIG, jelaskan secara sederhana !



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13. Lembar Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA GURU**“ANALISIS KEMAMPUAN MEMBUAT PETA SISWA KELAS X DI
SMAN 09 MANDAU”**

Nama : Nurul Izza, S.Pd,Gr

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisa membaca peta dan interpretasi peta	Apakah bapak/ibuk menjelaskan apa saja elemen-elemen dasar yang biasanya terdapat pada sebuah peta pada saat pembelajaran geografi ?	Untuk interpretasi kita menerapkan pembelajaran dengan konten pembelajaran yaitu komponen peta dijelaskan di awal pembelajaran kemudian siswa secara mandiri menggunakan metode lisan diminta untuk menunjuk yang mana komponen peta yang ditanyakan oleh guru.
		Bagaimana bapak/ibuk menjelaskan konsep membaca peta kepada siswa?	Untuk konsep peta sendiri pertama, kita menggunakan visual,kemudian siswa secara mandiri mencoba menginterpretasikan jenis-jenis peta yang berbeda secara random setelah diberikan contoh peta-peta yang berbeda mereka menunjukkan dan menjelaskan membaca peta. Misalkan dimulai dari posisi, batas wilayah, dll.
		Apa kesulitan bapak/ibuk dalam	Pada materi peta ini sepertinya hampir setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mengajar pada materi peta ?	tahunnya itu terkendala pada kemampuan spasial siswa, sehingga ketika kita memberikan gambaran, siswa sulit untuk dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi jika yang diangkat itu adalah wilayah-wilayah baru yang sama sekali belum pernah mereka tau.
		Bagaimana bapak/ibuk menilai kemampuan siswa dalam membaca dan interpretasi peta?	Untuk kemampuan membaca saya rasa sudah cukup memahami namun untuk kemampuan interpretasi masih agak terbatas, hanya sekitar 30% siswa yang sudah secara mandiri tidak perlu di damping untuk menginterpretasikan peta. Dan dalam hal kemampuan membuat peta 70% siswa kelas ini mampu membuat peta dengan baik.
2.	Menggunakan peta	Apakah bapak/ibuk pernah menggunakan media peta dalam pembelajaran geografi?	Untuk penggunaan media peta sendiri di awal pembelajaran pada bab 1 kami juga menggunakan peta, walaupun tidak secara komprehensif. Dan di bab 2 ini pada awal pembelajaran kami sudah membawa 2 jenis peta yang berbeda yaitu, peta dunia dan peta Indonesia.
		Apakah bapak/ibuk pernah memberikan	Pernah, jadi saya memberikan gambaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>tugas yang melibatkan kemampuan menggunakan peta dalam pembelajaran geografi?</p> <p>Bagaimana respons siswa ketika bapak/ibuk menggunakan peta dalam pembelajaran?</p>	<p>sebuah wilayah kepada siswa kemudian siswa melihat keterjangkauan atau aksesibilitas sebuah objek jika ditempuh dari berbagai arah.</p> <p>Untuk siswa laki-laki mereka sangat tertarik apalagi kalau sudah membahas bagian-bagian negara Eropa mereka lebih mudah dan lebih terbuka wawasannya karna punya daya tarik tersendiri. Untuk siswa perempuan mereka agak kurang minatnya.</p>
3.	Mengikuti prosedur membuat peta	<p>Bagaimana cara bapak/ibuk memastikan bahwa siswa memahami setiap langkah dalam prosedur pembuatan peta?</p> <p>Apa saja indikator yang bapak/ibuk gunakan untuk menilai apakah siswa telah mengikuti prosedur pembuatan peta dengan benar?</p> <p>Apa saja kendala siswa dalam membuat peta?</p>	<p>Jadi untuk itu saya menyama ratakan siswa untuk step-step yang harus dilalui seperti, membuat garis pinggir, grid, menggambar peta lebih dahulu, baru kemudian menyusun komponen peta.</p> <p>Jadi kami memakai konsep ataupun penilaian yang petanya conform, equivalent, dan equidistant. Lalu bentuk dan ukuran, kemudian luasnya.</p> <p>Keterbatasan kemampuan kreativitas, jadi ketika kita mengarahkan untuk menggambar sesuai dengan yang ada ini pikiran mereka itu terpaku hanya kepada wilayah yang dimintai untuk</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

			digambarkan .
		Bagaimana bapak/ibuk mengajarkan siswa untuk mengikuti prosedur membuat peta?	Untuk mengajarkan nya yang pertama teori dalam kelas kemudian pendampingan mereka dalam mengerjakan nya secara mandiri.
4.	Bisa membuat peta	Bagaimana bapak/ibuk mengajarkan siswa agar mereka bisa membuat peta dengan baik?	Untuk prosedur ini beda siswa beda step ataupun beda gayanya, jadi walaupun ada sebagian siswa yang terbatas pada kemampuan visualnya saya akan arahkan untuk mengerjakan nya secara yang mana yang lebih mudah terlebih dahulu. Tetapi tetap harus menggambar petanya terlebih dahulu.
		Bagaimana cara bapak/ibuk memastikan bahwa siswa benar-benar bisa membuat peta, bukan sekadar meniru contoh?	Yang pertama itu saya wajibkan jadi step-step itu dalam setiap kotak harus diperhatikan dari peta yang mereka ambil, jangan terlalu banyak distorsinya. Yang pertama dalam posisi setiap kotak itu misalkan posisinya itu agak condong kebagian atas. Nah, kita juga akan mengikuti sesuai dengan bagian atas, kemudian ketika mereka membuat skalanya dikertas yang di print mereka di kertas A4 kemudian dipindahkan kedalam peta dalam ukuran A3 itu berarti ada terjadi perubahan ukuran skala, itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Bagaimana respons siswa terhadap tugas membuat peta ini? Apakah mereka antusias atau justru merasa kesulitan?	Untuk sebagian siswa mereka merasa enjoy, namun bagi yang kurang suka bekerja secara individu dengan tingkat ketelitian ini agak kurang tertarik.
		Apakah bapak/ibuk pernah mengikuti pelatihan baik secara online/offline dalam membuat peta?	Untuk pelatihan peta manual mungkin belum, tapi kalau misalkan untuk penginderaan jauh dan SIG itu sering ada di webinar
		Apa saja kesalahan yang sering ibu/bapak temui pada siswa dalam membuat peta?	Penulisan skala, karna mereka kurang teliti pada saat memindahkan ukuran tertntu menjadi ukuran yang baru. Kemudian juga sering menyantumkan atau menggunakan garis astronomis atupun garis koordinat.
		Bagaimana tindak lanjut yang ibu/ bapak berikan terhadap tugas atau peta yang tidak sesuai? Apakah diterima atau mengulang?	Jika waktunya cukup atau tersedia itu biasanya siswa masih boleh memperbaiki peta yang kurang sempurna, namun jika waktunya terbatas itu akan digantikan dengan tugas yang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA SISWA**“ANALISIS KEMAMPUAN MEMBUAT PETA SISWA KELAS X DI
SMAN 09 MANDAU”**

Nama : Adian Fadrianto
Kelas : XI IPS 9

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisa membaca peta dan interpretasi peta.	Bisakah Anda jelaskan apa saja komponen dasar yang biasanya terdapat pada sebuah peta?	Yang saya ketahui beberapa komponen nya Garis astronomis, legenda, orientasi, judul peta, simbol, dan skala kak.
		Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam membaca peta?	Pernah kak, karna baru belajar mendalami peta skerang kak.
		Bisakah Anda berbagi pengalaman tentang situasi di mana keterampilan membaca peta Anda sangat membantu?	Kalau untuk peta yang di pelajari sekarang pengalaman membaca yang membantu belum ada kak.
		Apa perbedaan simbol dan legenda pada peta?	Simbol itu tanda tanda pada peta kalau legenda itu penjelasannya kak.
2.	Menggunakan peta.	Apakah dalam kehidupan sehari hari anda pernah menggunakan peta?	Pernah kak, memakai google maps untuk mencari lokasi, contohnya sewaktu mencari rumah teman.
		Apakah Anda pernah menggunakan peta dalam kegiatan belajar?	Pernah kak, menggunakan atlas.
		Dalam situasi apa Anda	Pada saat mencari lokasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		biasanya menggunakan peta?	yang kita belum pernah kesana atau pada mencari alamat.
3.	Mengikuti prosedur membuat peta.	<p>Bisakah Anda menjelaskan langkah-langkah dasar dalam proses pembuatan peta?</p> <p>Apa saja komponen penting yang harus ada dalam peta yang Anda buat?</p> <p>Apa pertimbangan Anda dalam memilih warna dan simbol untuk memastikan peta mudah dibaca dan dimengerti?</p> <p>Bagaimana Anda menentukan skala dan proyeksi yang tepat untuk peta yang Anda buat?</p>	<p>Pertama membuat judul peta kak, kedua menentukan skala sesuai intrupsi, ketiga membuat gambar daerah yang kita pilih, setelah itu membuat simbol dan keterangan nya, habis itu mengkoreksi komponen peta yang masih kurang.</p> <p>Menurut adi semua komponen peta penting kak untuk dibuat supaya petanya lengkap.</p> <p>Kalau ini mengikuti contoh peta yang untuk digambarkan saja.</p> <p>Kalau menentukan skala saya belum terlalu mengerti kak dan masih minta bantuan dengan guru.</p>
4.	Bisa membuat peta.	<p>Ceritakan pengalaman Anda pertama kali belajar membuat peta?</p> <p>Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam membuat peta?</p>	<p>Kesan pertama saya membuat peta itu asik,tapi setelah di coba lumayan susah karna membuat nya tidak bisa sembarangan tapi tetap di coba kak.</p> <p>Tantangan pada saat membuat peta itu saya ragu kalau nanti hasilnya tidak rapi dan banyak salahnya kak tapi tidak apa apa kak</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA****“ANALISIS KEMAMPUAN MEMBUAT PETA SISWA KELAS X DI
SMAN 09 MANDAU”**

Nama : Athalia Raissa
Kelas : XI IPS 9

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	bisa membaca peta dan interpretasi peta.	Bisa Anda jelaskan apa saja komponen dasar yang biasanya terdapat pada sebuah peta?	Elemen-elemen dasar pada peta yang saya ketahui itu ada garis astronomis, judul peta, gambar petanya, sama skala, itu aja kak.
		Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam membaca peta?	Pernah, menurut saya sulit sih kak karna komponen yang ada di dalam peta itu kan ada banyak jadi buat di ingat susah kak .
		Bisakah Anda berbagi pengalaman tentang situasi di mana keterampilan membaca peta Anda sangat membantu?	Kalau untuk ini pada saat guru menerangkan kak terus nanti guru nya bawa peta terus nanti satu persatu ditunjuk kedepan untuk ngejelasin beberapa komponen peta yang ditunjuk, kalau kita tau dapat membantu untuk nilai tambahan.
		Apa perbedaan simbol dan legenda ?	Fungsinya setau saya untuk menjelaskan apa apa saja yang ada di dalam peta kak.
2.	Menggunakan peta.	Apakah dalam kehidupan sehari hari anda pernah menggunakan peta?	Pernah kak, pakai google maps kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Apakah Anda pernah menggunakan peta dalam kegiatan belajar?	Pernah kak, yaitu menggunakan poster peta yang besar itu kak biasanya di tempelkan di papan tulis untuk di lihat bersama-sama.
		Dalam situasi apa Anda biasanya menggunakan peta?	Pada saat mencari alamat atau daerah yang tidak kita ketahui dengan menggunakan google maps.
3.	Mengikuti prosedur membuat peta.	Bisakah Anda menjelaskan langkah-langkah dasar dalam proses pembuatan peta?	Petama kan kita buat dulu garis garis yang ada di peta, terus kalau udah selesai baru kita buat gambar daerah yang mau dibikin di peta, terus membuat arah mata angin, saya baru mengerjakan sampai situ kak.
		Apa saja komponen penting yang harus ada dalam peta yang Anda buat?	Legenda kak, karna legenda menjelaskan arti simbol di peta.
		Apa pertimbangan Anda dalam memilih warna dan simbol untuk memastikan peta mudah dibaca dan dimengerti?	Pertimbangan warna nya dibedain bedain misalnya gunung api aktif warna yang di pakai warna merah kalau yang ga aktif warna hijau tua aja.
		Bagaimana Anda menentukan skala dan proyeksi yang tepat untuk peta yang Anda buat?	Kurang tau kak, karna netuin skala pada peta lumaya sulit kak kayak contohnya skala gambar peta kita print kan beda terus nanti pas kita salin ke tempat lain jadi beda lagi.
4.	Bisa membuat	Ceritakan pengalaman	Pengalaman nya raisa pikir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

peta.	Anda pertama kali belajar membuat peta?	kayak nya ini susah kali kak cuman coba ajalah dulu mana tau bisa, terus raisa coba ternyata lumayan bisa.
	Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam membuat peta?	Tantangan nya pas mau buat garis tepi sama garis kotak kotak di peta kak, soalnya itu raisa sering ngehapus ulang karna kalau garis nya ga rapi nanti gambar peta jadi ga bagus.
	Apa aspek yang paling Anda nikmati dalam membuat peta?	Pas menggambar daerah peta nya, missal nya benua apa atau kota apa gitu kak.
	Apa saja sumber belajar (buku, kursus, tutorial, dll.) yang paling membantu Anda dalam belajar dan mengembangkan keterampilan membuat peta?	Dari di ajarin sama ibuk selain itu dari internet juga raisa cari gimana cara membuat peta nya, itu aja sih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

“ANALISIS KEMAMPUAN MEMBUAT PETA SISWA KELAS X DI SMAN 09 MANDAU”

Nama : Cantika Cahaya
Kelas : XI IPS 9

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisa membaca peta dan interpretasi peta.	Bisa Anda jelaskan apa saja komponen dasar yang biasanya terdapat pada sebuah peta?	Komponen yang ada di peta contohnya garis lintang dan bujur, arah mata angin, letak strategis.
		Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam membaca peta?	Kalau menurut cantika kan di dalam peta ada lintang nya misalnya kayak bujur timur itu kan kak jadi harus ditentuin.
		Bisakah Anda berbagi pengalaman tentang situasi di mana keterampilan membaca peta Anda sangat membantu?	Pada saat pergi keluar kota kak misalnya kita mau cari tempat wisata atau tempat makan jadi kalau bisa menggunakan dan membaca peta itu bisa membantu.
		Apa fungsi simbol dan legenda pada peta?	Untuk mengetahui petunjuk simbol peta.
2.	Menggunakan peta.	Apakah dalam kehidupan sehari hari anda pernah menggunakan peta?	Pernah kak, menggunakan aplikasi aplikasi peta yang tersedia di gadget sekarang kak.
		Apakah Anda pernah menggunakan peta dalam kegiatan belajar?	Pernah kak, biasanya cantika belajar peta itu dari atalas, buku, pernah juga menggunakan globe kak jadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			lemih menarik.
		Dalam situasi apa Anda biasanya menggunakan peta?	Misalnya cantika lagi pergi terus nyasar pada saat mencari tujuan tersebut maka cantika menggunakan peta kak.
3.	Mengikuti prosedur membuat peta.	Bisakah Anda menjelaskan langkah-langkah dasar dalam proses pembuatan peta?	Langkah pertama menentukan garis garis yang ada pada peta,terus membuat gambar peta nya setelah itu baru membuat nama nama daerah yang ada di peta itu.
		Apa saja komponen penting yang harus ada dalam peta yang Anda buat?	Semua komponen yang ada di dalam peta itu penting semua kak , tapi yang paling penting menurut cantika itu judul karna supaya orang tau peta apa yang kita buat.
		Apa pertimbangan Anda dalam memilih warna dan simbol untuk memastikan peta mudah dibaca dan dimengerti?	Pertimbangan nya pada saat memberikan warna yang berbeda beda untuk menandakan dengan jelas perbedaan yang ada dalam peta terutama pada simbol peta.
		Bagaimana Anda menentukan skala dan proyeksi yang tepat untuk peta yang Anda buat?	Kalau cantika menentukan skala dari garis yang ada di peta terus bentuk daerah nya, itu nanti ikutin apa yang ibu bilang kak.
4.	Bisa membuat peta.	Ceritakan pengalaman Anda pertama kali belajar membuat peta?	Pengalaman pertama kali membuat peta asik karna menggambar, selain itu dari belajar membuat peta ini cantika jadi tau daerah (

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	provinsi,kota,benua dan Negara) yang cantika tidak ketahui letak nya dimana.
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam membuat peta?	Selama membuat peta sejauh ini cantika bisa kak dan belum menemukan tantangan nya.
Apa aspek yang paling Anda nikmati dalam membuat peta?	Membuat gambar gambar bagian peta tapi bagian yang kecil kecil.
Apa saja sumber belajar (buku, kursus, tutorial, dll.) yang paling membantu Anda dalam belajar dan mengembangkan keterampilan membuat peta?	Sumber nya dari mata pelajaran geografi dan online dari internet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

“ANALISIS KEMAMPUAN MEMBUAT PETA SISWA KELAS X DI SMAN 09 MANDAU”

Nama : Kevin Andreas Nadeak
 Kelas : XI IPS 9

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	bisa membaca peta dan interpretasi peta.	Bisakah Anda jelaskan apa saja komponen dasar yang biasanya terdapat pada sebuah peta?	Yang saya ingat kak ada garis tepi, skala, arah mata angin, simbol,keterangan simbol,gambar peta, sama nama peta.
		Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam membaca peta?	Pernah kak, sebelum belajar geografi tentang peta saya belum tau isi isi yang terdapat pada peta.
		Bisakah Anda berbagi pengalaman tentang situasi di mana keterampilan membaca peta Anda sangat membantu?	Belum ada kak,karna baru ini belajar tentang peta.
		Apa fungsi simbol dan legenda pada peta?	Untuk memberi tanda dan memperjelas yang ada di dalam peta itu kak misalnya kayak gunung,sungai, jalan,laut, dan lain-lain.
2.	Menggunakan peta.	Apakah dalam kehidupan sehari hari anda pernah menggunakan peta?	Pernah kak, saya menggunakan peta dari google maps kak.
		Apakah Anda pernah menggunakan peta dalam	Pernah kak, kadang saya melihat peta peta yang ingin di pelajari melalui hp atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Mengikuti prosedur membuat peta.	kegiatan belajar?	buku.	
		Dalam situasi apa Anda biasanya menggunakan peta?	Pada saat mencari lokasi yang kita tuju atau pada saat tersesat.	
		Bisakah Anda menjelaskan langkah-langkah dasar dalam proses pembuatan peta?	Membuat judul dulu kak, garis luar, terus membuat garis kotak-kotak (astronomis), terus membuat gambar pada peta, setelah gambar petanya jadi baru membuat keterangan yang ada di peta kak.	
		Apa saja komponen penting yang harus ada dalam peta yang Anda buat?	Menurut saya judul pada peta kak, karna dari judul peta kita atau orang yang melihat peta yang kita buat jadi tau peta daerah apa yang sedang kita buat.	
UIN SUSKA RIAU		Apa pertimbangan Anda dalam memilih warna dan simbol untuk memastikan peta mudah dibaca dan dimengerti?	Kalau untuk pilihan warna saya pilih warna yang paling gelap sma warna terang kak supaya bisa membedakan gambar gambar di dalam peta dengan jelas misal nya warna yang membedakan antara sungai,laut,atau danau, kalau pemilihan simbol saya mengikuti dari peta yang mau saya gambar.	
UIN SUSKA RIAU		Bagaimana Anda menentukan skala dan proyeksi yang tepat untuk peta yang Anda buat?	Menentukan skala nya saya mengikuti yang ibuk suruh dan kalau tidak mengerti saya minta tolong bantu ke ibuk guru kak.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Bisa membuat peta.	Ceritakan pengalaman Anda pertama kali belajar membuat peta?	Lumayan menyenangkan dan ada susah nya kak.
		Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam membuat peta?	Memindahkan skala kak.
		Apa aspek yang paling Anda nikmati dalam membuat peta?	Yang paling di nikmat itu pada saat mewarnai kak.
		Apa saja sumber belajar (buku, kursus, tutorial, dll.) yang paling membantu Anda dalam belajar dan mengembangkan keterampilan membuat peta?	Dari buku cetak dan buku lks terus dari internet.

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA****“ANALISIS KEMAMPUAN MEMBUAT PETA SISWA KELAS X DI
SMAN 09 MANDAU”**

Nama : Mariatul Azra Syahla
Kelas : XI IPS 9

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	bisa membaca peta dan interpretasi peta.	Bisakah Anda jelaskan apa saja komponen dasar yang biasanya terdapat pada sebuah peta?	Gambar suatu daerah dan skala kak.
		Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam membaca peta?	Pernah kak, itu karna kurang memahami materi nya kak.
		Bisakah Anda berbagi pengalaman tentang situasi di mana keterampilan membaca peta Anda sangat membantu?	Di situasi dimana kita tidak mengetahui daerah itu dan dengan kita memahami peta kita dapat mengetahui daerah tersebut.
		Apa fungsi simbol dan legenda pada peta?	Untuk memberikan tanda apa saja yang ada di dalam peta seperti contoh nya sumber daya alam, legenda sebagai penjelas simbol kak
2.	Menggunakan peta.	Apakah dalam kehidupan sehari hari anda pernah menggunakan peta?	Pernah kak, misalkan kita bingung disuatu daerah kita bisa menggunakan peta tersebut melalui handphone yaitu google maps.
		Apakah Anda pernah menggunakan peta dalam	Pernah kak, menggunakan atlas atau gambar peta yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Mengikuti prosedur membuat peta.	kegiatan belajar?	dibawa ibuk ke kelas.
		Dalam situasi apa Anda biasanya menggunakan peta?	Ketika mencari suatu lokasi kak.
		Bisakah Anda menjelaskan langkah-langkah dasar dalam proses pembuatan peta?	Membuat nama petanya pertama, lalu membuat garis garis kak, setelah itu menggambar peta nya,mengisi nama nama daerah yang ada di dalam peta, lalu membuat simbol dan penjelasan nya kak.
		Apa saja komponen penting yang harus ada dalam peta yang Anda buat?	Semua nya kak penting supaya peta yang dibuat itu lebih jelas isinya dan lengkap.
4.	Bisa membuat peta.	Apa pertimbangan Anda dalam memilih warna dan simbol untuk memastikan peta mudah dibaca dan dimengerti?	Untuk warna sama simbol syahla ngikutin gambar aslinya yang dicontoh kak.
4.	Bisa membuat peta.	Bagaimana Anda menentukan skala dan proyeksi yang tepat untuk peta yang Anda buat?	Kalau ini syahla belum terlalu paham kak, jadi syahla masih bertanya ke ibuk bagaimana caranya kak.
4.	Bisa membuat peta.	Ceritakan pengalaman Anda pertama kali belajar membuat peta?	Menarik sih kak, karna kan biasanya kalau disuruh menggambar itu ya menggambar bebas atau apa yang mau kita buat, tapi di pelajaran ini kita disuruh buat gambar sebisa mungkin harus terstruktur kak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam membuat peta?</p>	Kalau dibilang sulit sebenarnya enggak juga kak, karena kan kita bisa mencontoh ya tapi buat pemahaman aja sih yang agak sulit.
	<p>Apa aspek yang paling Anda nikmati dalam membuat peta?</p>	Semua aspek pada saat membuat peta di nikmati kak, karna biar gambar nya bisa selesai.
	<p>Apa saja sumber belajar (buku, kursus, tutorial, dll.) yang paling membantu Anda dalam belajar dan mengembangkan keterampilan membuat peta?</p>	Dari internet kak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA SISWA**“ANALISIS KEMAMPUAN MEMBUAT PETA SISWA KELAS X DI
SMAN 09 MANDAU”**

Nama : Tiara Sari Putri
Kelas : XI IPS 9

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	bisa membaca peta dan interpretasi peta.	Bisa Anda jelaskan apa saja elemen-elemen dasar yang biasanya terdapat pada sebuah peta?	Judu, simbol, garis astronomi, garis tepi, legenda.
		Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam belajar peta?	Pernah, saat membaca isi peta.
		Bisakah Anda berbagi pengalaman tentang situasi di mana keterampilan membaca peta Anda sangat membantu?	Kalau untuk membaca peta yang lagi dipelajari ini tiara belum paham kak, tapi kalau membaca peta yang membantu itu pada saat membaca lokasi yang mau di tuju di google maps.
		Apa fungsi dari simbol dan legenda pada peta?	Untuk menjelaskan simbol-simbol yang ada di peta dan keterangan nya kak
2.	Menggunakan peta.	Apakah dalam kehidupan sehari hari anda pernah menggunakan peta?	Pakai kak biasanya pakai peta dari hp yaitu google maps.
		Apakah Anda pernah menggunakan peta dalam kegiatan belajar?	Pernah, pada saat belajar geografi dari buku cetak atau lks kak.
		Dalam situasi apa Anda biasanya menggunakan peta?	Pada saat mencari tempat atau lokasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.	Mengikuti prosedur membuat peta.	Bisakah Anda menjelaskan langkah-langkah dasar dalam proses pembuatan peta?	Proses nya panjang kak jadi tiara memulai membuat nya di bagian yang menurut tiara mudah dulu.
		Apa saja elemen penting yang harus ada dalam peta yang Anda buat?	Semua nya penting kak.
		Apa pertimbangan Anda dalam memilih warna dan simbol untuk memastikan peta mudah dibaca dan dimengerti?	Tiara mengikuti yang ada di contoh daerah yang tiara pilih kak.
4.	Bisa membuat peta.	Bagaimana Anda menentukan skala dan proyeksi yang tepat untuk peta yang Anda buat?	Mengikuti interupsi dari ibuk kak.
		Ceritakan pengalaman Anda pertama kali belajar membuat peta?	Agak sulit di bagian menggambar peta kak, karna kurang bisa menggambar tapi tetap dicoba saja.
		Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam membuat peta?	Takut petanya ga sesuai sama yang ada di contoh kak terus takut isi isi yang ada di dalam peta itu salah.
		Apa aspek yang paling Anda nikmati dalam membuat peta?	Pas menggambar sama mewarnai peta kak.
		Apa saja sumber belajar (buku, kursus, tutorial, dll.) yang paling membantu Anda dalam belajardan engembangkan keterampilan membuat peta?	Sumber nya dari yang diajarkan dari sekolah kak terus ketika melihat atlas atau globe.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karyaiilmiyah, penyusunan laporan, p
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		ditanyakan oleh guru.		
	Bagaimana bapak/ibuk menjelaskan konsep membaca peta kepada siswa?	Untuk konsep peta sendiri pertama, kita menggunakan visual,kemudian siswa secara mandiri mencoba menginterpretasikan jenis-jenis peta yang berbeda secara random setelah diberikan contoh peta-peta yang berbeda mereka menunjuk kan dan menjelaskan membaca peta. Misalkan dimulai dari posisi, batas wilayah, dll.	Siswa diberikan contoh berbagai peta dan diminta menginterpretasikannya.	Metode ini efektif tetapi memerlukan keterlibatan siswa secara aktif.
	Apa kesulitan bapak/ibuk dalam mengajar pada materi peta ?	Pada materi peta ini sepertinya hampir setiap tahunnya itu terkendala pada kemampuan spasial	Banyak siswa kesulitan memahami hubungan spasial dalam peta.	Banyak siswa kesulitan memahami hubungan spasial dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>siswa, sehingga ketika kita memberikan gambaran, siswa sulit untuk dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi jika yang diangkat itu adalah wilayah-wilayah baru yang sama sekali belum pernah mereka tau.</p>		<p>peta.</p>
	<p>Bagaimana bapak/ibuk menilai kemampuan siswa dalam membaca dan interpretasi peta?</p>	<p>Untuk kemampuan membaca saya rasa sudah cukup memahami namun untuk kemampuan interpretasi masih agak terbatas, hanya sekitar 30% siswa yang sudah secara mandiri tidak perlu di damping untuk menginterpretasikan</p>	<p>Banyak siswa masih kesulitan menginterpretasikan peta secara mandiri.</p>	<p>Keterampilan interpretasi perlu ditingkatkan melalui latihan lebih banyak.</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karyaiilmiyah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>peta dan dalam hal kemampuan membuat peta 70% siswa kelas ini mampu membuat peta dengan baik.</p>			
	Menggunakan peta	<p>Apakah bapak/ibuk pernah menggunakan media peta dalam pembelajaran geografi?</p>	<p>Untuk penggunaan media peta sendiri di awal pembelajaran pada bab 1 kami juga menggunakan peta, walaupun tidak secara komprehensif. Dan di bab 2 ini pada awal pembelajaran kami sudah membawa 2 jenis peta yang berbeda yaitu, peta dunia dan peta Indonesia.</p>	<p>Peta digunakan tetapi tidak secara komprehensif.</p>	<p>Penggunaan peta dalam pembelajaran masih terbatas.</p>
		<p>Apakah bapak/ibuk pernah memberikan tugas yang</p>	<p>Pernah, jadi saya memberikan gambaran sebuah wilayah kepada</p>	<p>Siswa diberikan tugas menggunakan peta</p>	<p>Tugas ini membantu siswa memahami</p>

- Hak Cipta** Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menaungi dengan izin.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

melibatkan kemampuan	siswa kemudian siswa	memahami	keterkaitan	terlibat dalam analisis	
menggunakan peta dalam pembelajaran geografi?	melihat keterjangkauan atau aksesibilitas sebuah objek jika ditempuh dari berbagai arah.	aksesibilitas.	spasial, tetapi efektivitasnya bergantung pada tingkat pemahaman mereka.	peta.	
Bagaimana respons siswa ketika bapak/ibuk menggunakan peta dalam pembelajaran?	Untuk siswa laki-laki mereka sangat tertarik apalagi kalau sudah membahas bagian-bagian negara Eropa mereka lebih mudah dan lebih terbuka wawasannya karena punya daya tarik tersendiri. Untuk siswa perempuan mereka agak kurang minatnya.	Perbedaan minat antara laki-laki dan perempuan terlihat dalam penggunaan peta.	Faktor ketertarikan dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran.	Perlu pendekatan yang lebih menarik bagi semua siswa agar pembelajaran lebih merata.	
Mengikuti prosedur pembuatan peta	Bagaimana cara bapak/ibuk memastikan bahwa siswa memahami	Jadi untuk itu saya menyampaikan ratakan siswa untuk step-step yang harus dilalui seperti,	Proses dibuat sistematis agar lebih mudah diikuti.	Pendekatan struktural membantu siswa memahami	Siswa perlu lebih banyak latihan agar terbiasa dengan prosedur ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

setiap langkah dalam prosedur pembuatan peta?	membuat garis pinggir, grid, menggambar peta lebih dahulu, baru kemudian menyusun komponen peta.		langkah-langkah dengan lebih baik.	
Apa saja indikator yang bapak/ibuk gunakan untuk menilai apakah siswa telah mengikuti prosedur pembuatan peta dengan benar?	Jadi kami memakai konsep ataupun penilaian yang petanya conform, equivalent, dan equidistant. Lalu bentuk dan ukuran, kemudian luasnya.	Indikator teknis digunakan untuk menilai kualitas peta.	Aspek teknis seperti proporsi dan skala menjadi tantangan bagi siswa.	Siswa perlu lebih memahami aspek teknis dalam pembuatan peta
Apa saja kendala siswa dalam membuat peta?	Keterbatasan kemampuan kreativitas, jadi ketika kita mengarahkan untuk menggambar sesuai dengan yang ada ini pikiran mereka itu terpaku hanya kepada wilayah yang dimintai untuk digambarkan .	Siswa kurang eksploratif dalam menggambar peta.	Kreativitas dalam pembuatan peta perlu lebih didorong.	Perlu metode yang lebih mendorong kreativitas siswa dalam membuat peta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan ilmu, penyusunan laporan, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	Bisa membuat peta	Bagaimana bapak/ibuk mengajarkan siswa untuk mengikuti prosedur membuat peta?	Untuk mengajarkan nya yang pertama teori dalam kelas kemudian pendampingan mereka dalam mengerjakan nya secara mandiri.	Kombinasi teori dan praktik diterapkan.	Pendekatan ini efektif tetapi memerlukan pendampingan yang lebih intensif.	Pembelajaran berbasis praktik harus diperbanyak untuk meningkatkan pemahaman siswa.
		Bagaimana bapak/ibuk mengajarkan siswa agar mereka bisa membuat peta dengan baik?	Untuk prosedur ini beda siswa beda step ataupun beda gayanya, jadi walaupun ada sebagian siswa yang terbatas pada kemampuan visualnya saya akan arahkan untuk mengerjakan nya secara yang mana yang lebih mudah terlebih dahulu. Tetapi tetap harus menggambar petanya terlebih dahulu.	Siswa memiliki pendekatan berbeda dalam menggambar, perlu penyesuaian metode.	Pendekatan fleksibel diperlukan agar semua siswa bisa mengikuti.	Pembelajaran harus lebih personal dan adaptif terhadap gaya belajar siswa.
		Bagaimana cara bapak/ibuk memastikan bahwa siswa benar-benar bisa membuat peta, bukan	Yang pertama itu saya wajibkan jadi step-step itu dalam setiap kotak harus diperhatikan dari peta yang mereka ambil,	Proses ini membantu mengurangi kesalahan dalam pembuatan peta.	Siswa masih perlu bimbingan dalam memahami	Perlu lebih banyak latihan agar siswa bisa memahami konsep skala dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Sekadar meniru contoh?

jangan terlalu banyak distorsinya. Yang pertama dalam posisi setiap kotak itu misalkan posisinya itu agak condong kebagian atas. Nah, kita juga akan mengikuti sesuai dengan bagian atas, kemudian ketika mereka membuat skalanya dikertas yang di print mereka di kertas A4 kemudian dipindahkan kedalam peta dalam ukuran A3 itu berarti ada terjadi perubahan ukuran skala, itu juga kita tanamkan bahwa tidak semua gambar yang dipindahkan itu kalanya tetap.

skala dan proporsi. baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Bagaimana respons siswa terhadap tugas membuat peta ini? Apakah mereka antusias atau justru merasa kesulitan?	Untuk sebagian siswa mereka merasa enjoy, namun bagi yang kurang suka bekerja secara individu dengan tingkat ketelitian ini agak kurang tertarik.	Minat siswa terhadap tugas ini bervariasi.	Tantangan utama adalah ketelitian dan kesabaran dalam	Perlu metode yang membuat tugas lebih menarik bagi semua siswa.
	Apakah bapak/ibuk pernah mengikuti pelatihan baik secara online/offline dalam membuat peta?	Untuk pelatihan peta manual mungkin belum, tapi kalau misalkan untuk penginderaan jauh dan SIG itu sering ada di webinar	Guru memiliki pemahaman tentang teknologi peta, tetapi kurang dalam peta manual.	Guru memiliki wawasan luas, tetapi pembelajaran peta manual masih bisa ditingkatkan.	Pelatihan peta manual bisa meningkatkan kualitas pembelajaran.
	Apa saja kesalahan yang sering ibu/bapak temui pada siswa dalam membuat peta?	Penulisan skala, karna mereka kurang teliti pada saat memindahkan ukuran tertentu menjadi ukuran yang baru. Kemudian juga sering menyantumkan atau menggunakan garis astronomis atupun	Kesalahan teknis masih sering terjadi.	Kesalahan ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep skala masih kurang.	Perlu lebih banyak latihan untuk memperbaiki kesalahan umum dalam pembuatan peta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	garis koordinat.			
	<p>Bagaimana tindak lanjut yang ibu/bapak berikan terhadap tugas atau peta yang tidak sesuai? Apakah diterima atau mengulang?</p>	<p>Jika waktunya cukup atau tersedia itu biasanya siswa masih boleh memperbaiki peta yang kurang sempurna, namun jika waktunya terbatas itu akan digantikan dengan tugas yang lain.</p>	<p>Guru memberikan kesempatan perbaikan jika memungkinkan.</p>	<p>Fleksibilitas dalam evaluasi membantu siswa belajar dari kesalahan.</p>

Nama Informan : Adian Fadrianto

: X IPS 9

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Ketela**
1. Dilarang mengambil sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data (Ringkasan Temuan)	Interpretasi Data	Kesimpulan
Bisa membaca peta dan interpretasi peta.	Bisakah Anda jelaskan apa saja komponen dasar yang biasanya terdapat pada sebuah peta?	Yang saya ketahui beberapa komponen nya Garis astronomis, legenda, orientasi, judul peta, simbol, dan skala kak.	Pemahaman dasar cukup baik.	Siswa tahu komponen peta, tetapi belum memahami secara mendalam.	Pemahaman konsep peta masih perlu ditingkatkan.
	Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam membaca peta?	Pernah kak, karna Baru belajar	Kesulitan membaca peta masih ada.	Butuh latihan lebih lanjut dalam membaca	Siswa masih memerlukan pembelajaran lebih lanjut tentang interpretasi peta.
		mendalami skerang kak.		dan interpretasi peta	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan ilmu, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>Bisakah Anda berbagi pengalaman tentang situasi di mana Keterampilan Membaca peta Anda sangat membantu?</p>	<p>Kalau untuk peta yang di pelajari sekarang pengalaman membaca yang membantu belum ada kak.</p>	<p>Belum memiliki pengalaman nyata dalam membaca peta.</p>	<p>Keterampilan membaca peta belum terlatih dalam situasi nyata.</p>	<p>Butuh praktik membaca peta dalam kehidupan sehari- hari.</p>
<p>Apa perbedaan simbol dan legenda pada peta?</p>	<p>Simbol itu tanda tanda pada peta kalau legenda itu penjelasannya kak.</p>	<p>Siswa memahami perbedaan dasar antara simbol dan legenda.</p>	<p>Pemahaman cukup baik tetapi perlu aplikasi lebih lanjut.</p>	<p>Siswa memahami perbedaan simbol dan legenda, tetapi aplikasinya masih kurang.</p>
<p>Menggunakan peta</p>	<p>Apakah dalam kehidupan sehari hari anda pernah menggunakan peta?</p>	<p>Pernah kak, memakai google maps untuk mencari lokasi, contohnya sewaktu</p>	<p>Peta digital lebih sering digunakan dibandingkan peta manual.</p>	<p>Teknologi memengaruhi cara siswa memahami navigasi.</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan ilmu, penerjemahan, penyusunan laporan, p
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

		mencari rumah teman.			
	Apakah Anda Pernah menggunakan peta dalam kegiatan belajar?	Pernah kak, menggunakan atlas.	Penggunaan peta dalam belajar masih terbatas.	Atlas masih menjadi sumber utama, tetapi kurang interaktif.	Pembelajaran peta perlu lebih banyak aktivitas praktik
	Dalam situasi apa Anda biasanya menggunakan peta?	Pada saat mencari lokasi yang kita belum pernah kesana atau pada mencari alamat.	Peta digunakan untuk navigasi sehari-hari.	Peta lebih dipahami sebagai alat pencarian lokasi, bukan untuk analisis geografi.	Perlu pemahaman lebih luas tentang penggunaan peta dalam berbagai konteks.
3.	Mengikuti prosedur membuat peta.	Bisakah Anda Menjelaskan langkah-langkah dasar dalam proses pembuatan peta?	Pertama membuat judul peta kak, kedua menentukan skala sesuai intrupsi, ketiga membuat gambar yang daerah	Pemahaman prosedur sudah ada, tetapi aspek teknis masih kurang.	Siswa tahu langkah-langkah tetapi kesulitan dalam implementasi teknis.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karyaiumia, penyusunan laporan, p
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

		kita pilih, setelah itu membuat simbol dan keterangan nya, habis itu mengoreksi komponen peta yang masih kurang.			
	Apa saja komponen penting yang harus ada dalam peta yang Anda buat?	Menurut adi semua komponen peta penting kak untuk dibuat supaya petanya lengkap.	Siswa memahami pentingnya semua elemen dalam peta.	Kesadaran akan kelengkapan peta sudah ada, tetapi perlu pengaplikasian lebih lanjut.	Siswa memahami teori, tetapi implementasinya masih terbatas.
	Apa pertimbangan Anda dalam memilih warna dan simbol untuk memastikan petamudah dibaca dan dimengerti?	Kalau ini mengikuti contoh peta yang untuk digambarkan saja.	Pemilihan warna dan simbol masih berdasarkan contoh, bukan pertimbangan sendiri.	Siswa belum memiliki pemahaman mendalam tentang aspek visualisasi peta.	Perlu pelatihan dalam desain dan visualisasi peta.
	Bagaimana Anda menentukan skala dan proyeksi yang tepat untuk peta yang Anda buat?	Kalau menentukan skala saya belum terlalu mengerti kak dan masih minta bantuan dengan guru.	Kesulitan terbesar dalam membuat peta adalah menentukan skala.	Skala menjadi aspek yang paling sulit dipahami oleh siswa.	Pembelajaran harus lebih menekankan pada konsep skala dan proyeksi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karyailmiah, penyusunan laporan, p
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>Bisa membuat peta</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karyailmiah, penyusunan laporan, p 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa 	<p>Ceritakan pengalaman Anda pertama kali belajar membuat peta?</p>	<p>Kesan pertama saya membuat peta itu asik,tapi setelah di coba lumayan susah karna membuat nya tidak bisa sembarang tapi tetap di coba kak.</p>	<p>Ada antusiasme tetapi juga tantangan dalam proses membuat peta.</p>	<p>Siswa menikmati proses tetapi memerlukan lebih banyak latihan.</p>	<p>Minat cukup baik, tetapi masih ada tantangan teknis dalam pembuatan peta.</p>
	<p>Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam membuat peta?</p>	<p>Tantangan pada saat membuat peta itu saya ragu kalaup nanti hasilnya tidak rapi</p>	<p>Tantangan utama adalah ketelitian dan keakuratan.</p>	<p>Siswa kurang percaya diri dalam membuat peta.</p>	<p>Latihan dan koreksi berulang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan.</p>
	<p>Apa aspek yang paling Anda Nikmati dalam membuat peta?</p>	<p>dan banyak salahnya kak tapi tidak apa apa kak itu bisa di perbaiki, karna saya baru belajar juga.</p>	<p>Pada saat menggambar objek daerah yang dibuat kak.</p>	<p>Siswa menikmati aspek menggambar tetapi kurang dalam analisis.</p>	<p>Minat terhadap peta lebih ke visual, bukan analitis.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa a

Apa saja sumber belajar (buku, kursus, tutorial, dll.) yang paling membantu Anda dalam belajar dan mengembangkan keterampilan membuat peta?	Buku geografi dan internet kak.	Belajar dari sumber teoretis tetapi kurang pengalaman langsung.	Sumber variatif, tetapi perlu banyak belajar langsung.	Pembelajaran peta harus lebih berbasis pengalaman.
---	---------------------------------	---	--	--

Nama Informan : Athalia Raissa

: X IPS 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Kelas No Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar. UIN Suska Riau	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data (Ringkasan Temuan)	Interpretasi Data	Kesimpulan
		Bisakah Anda jelaskan apa saja komponen dasar yang biasanya terdapat pada sebuah peta?	Elemen-elemen dasar pada peta yang saya ketahui itu ada garis astronomis, judul peta, gambar petanya, sama skala, itu aja kak.	Pemahaman dasar sudah ada, tetapi masih terbatas.	Siswa memahami elemen dasar tetapi belum mendalam.	Pemahaman konsep peta masih perlu ditingkatkan.
		Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam membaca peta?	Pernah, menurut saya sulit sih kak karna komponen yang ada di dalam peta itu kan ada banyak jadi buat di ingat susah kak .	Mengingat banyak elemen peta menjadi kendala utama.	Siswa memerlukan metode yang lebih efektif untuk memahami komponen peta.	Pembelajaran harus lebih interaktif agar siswa lebih mudah memahami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>Bisakah Anda berbagi pengalaman tentang situasi di mana keterampilan membaca peta Anda sangat membantu?</p>	<p>Kalau untuk ini pada saat guru enerangkan kak terus nanti guru nya bawa peta terus nanti satu persatu ditunjuk kedepan untuk ngejelasin beberapa komponen peta yang ditunjuk, kalau kita tau dapat membantu untuk nilai tambahan.</p>	<p>Siswa merasa keterampilan ini membantu dalam pembelajaran.</p>	<p>Pemahaman konsep peta dapat meningkatkan nilai siswa.</p>	<p>Peta harus lebih sering digunakan dalam evaluasi pembelajaran.</p>
		<p>Apa perbedaan simbol dan legenda pada peta?</p>	<p>Fungsinya setau saya untuk menjelaskan apa apa saja yang ada di dalam peta kak.</p>	<p>Siswa memahami fungsi legenda tetapi belum memahami simbol secara rinci.</p>	<p>Simbol dan legenda masih sering tertukar pemahamannya oleh siswa.</p>	<p>Perlu latihan lebih banyak tentang penggunaan legenda dan simbol.</p>
	<p>Menggunakan peta</p>	<p>Apakah dalam kehidupan sehari hari anda pernah menggunakan peta?</p>	<p>Pernah kak, pakai google maps kak.</p>	<p>Peta digital lebih sering digunakan dibanding peta manual.</p>	<p>Siswa lebih nyaman dengan peta digital.</p>	<p>Pembelajaran harus menyesuaikan dengan tren penggunaan teknologi.</p>
		<p>Apakah Anda pernah menggunakan peta dalam kegiatan belajar?</p>	<p>Pernah kak, yaitu menggunakan poster peta yang besar itu kak biasanya di tempelkan di papan tulis untuk di lihat bersama-sama.</p>	<p>Siswa lebih familiar dengan peta cetak yang ditempel di kelas.</p>	<p>Peta cetak masih menjadi metode Utama dalam pembelajaran.</p>	<p>Perlu integrasi antara peta digital dan manual dalam pembelajaran.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Dalam situasi apa Anda biasanya menggunakan peta?	Pada saat mencari alamat atau daerah yang tidak kita ketahui dengan menggunakan google maps.	Peta digunakan untuk navigasi sehari-hari.	Siswa melihat peta sebagai alat bantu navigasi, bukan analisis.	Perlu perluasan pemahaman siswa tentang manfaat peta dalam analisis geografi.
Mengikuti prosedur membuat peta.	Bisakah Anda menjelaskan langkah-langkah dasar dalam proses pembuatan peta?	Petama kan kita buat dulu garis garis yang ada di peta, terus kalau udah selesai baru kita buat gambar daerah yang mau dibikin di peta, terus membuat arah mata angin, saya baru mengerjakan sampai situ kak.	Pemahaman prosedur dasar masih terbatas.	Langkah-langkah membuat peta perlu dijelaskan lebih mendalam	Siswa perlu lebih banyak praktik agar terbiasa dengan prosedur pembuatan peta.
	Apa saja komponen penting yang harus ada dalam peta yang Anda buat?	Legenda kak, karna legenda menjelaskan arti simbol di peta.	Siswa lebih fokus pada legenda dibandingkan elemen lainnya.	Kurangnya pemahaman tentang komponen lain membuat peta kurang lengkap.	Perlu penekanan bahwa semua elemen peta memiliki fungsi penting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>Apa pertimbangan Anda dalam memilih warna dan simbol untuk memastikan peta mudah dibaca dan dimengerti?</p> <p>Bagaimana Anda menentukan skala dan proyeksi yang</p> <p>tepat untuk peta yang Anda buat?</p>	<p>Pertimbangan warnanya dibedain bedain misalnya gunung api aktif warna yang dipakai warna merah kalau yang ga aktif warna hijau tua aja.</p> <p>Kurang tau kak, karna nentuin skala pada peta lumaya</p> <p>sulit kak kayak contohnya skala gambar peta kita print kan beda terus nanti pas kita salin ke tempat lain jadi beda lagi.</p>	<p>Siswa memiliki pemahaman dasar tentang visualisasi peta.</p> <p>Kesulitan utama siswa adalah dalam memahami skala.</p>	<p>Pemilihan warna sudah cukup baik, tetapi masih mengikuti contoh yang ada.</p> <p>Siswa belum terbiasa menentukan skala dengan benar.</p>	<p>Perlu lebih banyak eksplorasi kreatif dalam visualisasi peta.</p> <p>Perlu lebih banyak latihan dalam menerapkan skala yang sesuai.</p>
--	--	---	---	---	---	--

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Apa aspek yang paling Anda Nikmati dalam membuat peta?	Pas menggambar daerah peta nya, missal nya benua apa atau kota apa gitu kak.	Aspek menggambar lebih disukai daripada aspek teknis.	Siswa menikmati menggambar tetapi kurang dalam analisis.	Perlu pendekatan yang menggabungkan aspek kreatif dan analitis.
	Apa saja sumber belajar (buku, kursus, tutorial,	Dari di ajarin sama ibuk selain itu dari	Siswa mengandalkan pembelajaran dari guru dan sumber	Internet menjadi sumber informasi tambahan tetapi	Perlu lebih banyak pembelajaran berbasis
	dll.) yang paling membantu Anda dalam belajar dan mengembangkan keterampilan membuat peta?	internet juga raisa cari gimana cara membuat peta nya, itu aja sih.	daring.	Tidak selalu terstruktur.	pengalaman dan praktik.

Nama Informan : Cantika Cahaya
Kelas : X IPS 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penulis/pemimpin hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karyaukhiah, penyusunan laporan, p
 b. Penulis/pemimpin tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data (Ringkasan Temuan)	Interpretasi Data	Kesimpulan
Bisa membaca peta dan Interpretasi peta.	Bisakah Anda jelaskan apa saja komponen dasar yang biasanya terdapat pada sebuah peta?	Komponen yang ada di peta contohnya garis lintang dan bujur, arah mata angin, letak strategis.	Siswa memahami beberapa elemen dasar tetapi belum lengkap.	Siswa masih kesulitan mengingat semua elemen peta.	Pemahaman konsep dasar peta perlu ditingkatkan.
	Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam membaca peta?	Kalau menurut cantika kan di dalam peta ada lintang nya misalnya kayak bujur timur itukan kak jadi harus ditentuin.	Banyak siswa dalam kesulitan membaca peta secara mandiri.	Interpretasi peta masih menjadi tantangan utama bagi siswa.	Perlu lebih banyak latihan membaca dan menafsirkan peta.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak wajar
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		Bisakah Anda berbagi pengalaman tentang situasi di mana keterampilan membaca peta	Pada saat pergi keluar kota kak misalnya kita mau cari tempat wisata atau tempat makan jadi kalau bisa enggunakan dan membaca peta itu bisa membantu.	Siswa merasa terbantu saat mendapat penjelasan langsung.	Pemahaman lebih baik jika pembelajaran bersifat interaktif.	Pembelajaran berbasis praktik Lebih efektif daripada teori.
		Anda sangat membantu?				
2.	Menggunakan peta	Apa fungsi simbol dan legenda pada peta?	Untuk mengetahui petunjuk simbol peta.	Pemahaman simbol dan legenda masih terbatas.	Siswa belum bisa menjelaskan konsep simbol dan legenda secara mendalam.	Perlu latihan lebih banyak dalam interpretasi simbol peta.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karyailmiah, penyusunan laporan, p
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		Apakah Anda pernah menggunakan peta dalam kegiatan belajar?	Pernah kak, biasanya cantika belajar peta itu dari atalas,buku, pernah juga menggunakan globe kak jadi lemah menarik.	Penggunaan peta dalam pembelajaran masih terbatas.	Peta membantu pemahaman tetapi belum diterapkan secara maksimal.	Perlu penggunaan peta secara lebih terintegrasi dalam pembelajaran.
		Dalam situasi apa Anda biasanya menggunakan peta?	Misalnya cantika lagi pergi terus nyasar pada saat mencari tujuan tersebut maka cantika menggunakan peta kak.	Siswa menggunakan peta untuk navigasi, bukan untuk analisis geografi.	Peta lebih dianggap sebagai alat pencari lokasi, bukan alat analisis spasial.	Perlu pemahaman lebih luas tentang manfaat peta dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Mengikuti prosedur membuat peta.	Bisakah Anda menjelaskan langkah-langkah dasar dalam proses pembuatan peta?	Langkah pertama menentukan garis garis yang ada pada peta,terus membuat gambar peta nya setelah itu baru membuat nama nama daerah yang ada di peta itu.	Siswa memahami langkah dasar tetapi sering mengalami kesulitan teknis.	Pembelajaran prosedural cukup efektif tetapi perlu pendampingan lebih lanjut.	Praktik lebih sering diperlukan agar siswa lebih mahir membuat peta.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karyailmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Apa saja komponen penting yang harus ada dalam peta yang Anda buat?	Semua komponen yang ada di dalam peta itu penting semua kak , tapi yang paling penting menurut cantika itu judul karna supaya orang tau peta apa yang kita buat.	Siswa memahami legenda tetapi belum memahami aspek teknis peta lainnya.	Aspek teknis seperti skala dan proyeksi masih menjadi tantangan.	Pemahaman siswa tentang komponen peta harus lebih mendalam.
	Apa pertimbangan Anda dalam memilih warna dan simbol untuk emastikan peta mudah dibaca dan dimengerti?	Pertimbangan nya pada saat memberikan warna yang berbeda beda untuk menandakan dengan jelas perbedaan yang ada dalam peta terutama pada simbol peta.	Siswa memahami pentingnya warna tetapi belum memiliki alasan kuat dalam pemilihannya.	Siswa masih mengandalkan contoh yang sudah ada tanpa mempertimbangkan prinsip kartografi.	Perlu pemahaman lebih lanjut tentang pemilihan warna dan simbol.
	Bagaimana Anda menentukan skala dan royeksi yang tepat untuk peta yang Anda buat?	Kalau cantika menentukan skala dari garis yang ada di peta terus bentuk daerah nya, itu nanti ikutin apa yang ibu bilang kak.	Skala menjadi tantangan terbesar dalam membuat peta.	Siswa masih kesulitan memahami bagaimana skala bekerja dalam peta.	Perlu lebih banyak latihan dalam menentukan skala yang benar.

©

Bisa membuat peta

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<p>Ceritakan pengalaman Anda pertama kali belajar membuat peta?</p>	<p>Pengalaman pertama kali membuat peta asik karna menggambar, selain itu dari belajar membuat peta ini cantika jadi tau daerah(provinsi,kota,benua dan Negara) yang cantika tidak ketahui letak nya dimana.</p>	<p>Siswa awalnya merasa sulit tetapi bisa jika terus mencoba.</p>	<p>Motivasi dan latihan menjadi faktor utama dalam keberhasilan membuat peta.</p>	<p>Perlu lebih banyak dorongan agar siswa percaya diri dalam membuat peta.</p>
	<p>Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam membuat peta?</p>	<p>Selama membuat peta sejauh ini cantika bisa kak dan belum menemukan tantangan nya.</p>	<p>Kesulitan utama adalah ketelitian dalam menggambar peta.</p>	<p>Kesalahan umum terjadi dalam aspek teknis peta.</p>	<p>Perlu latihan intensif agar siswa lebih teliti dalam menggambar.</p>
	<p>Apa aspek yang paling Anda nikmati dalam membuat peta?</p>	<p>Membuat gambar bagian peta tapi bagian yang kecil kecil.</p>	<p>Siswa lebih menikmati aspek visual daripada aspek teknis peta.</p>	<p>Siswa lebih tertarik pada estetika daripada akurasi peta.</p>	<p>Perlu pendekatan yang menggabungkan aspek visual dan teknis.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Apa saja sumber belajar (buku, kursus, tutorial, dll.) yang paling Membantu Anda dalam belajar dan mengembangkan keterampilan membuat peta?	Sumber nya dari mata pelajaran geografi dan online dari internet.	Sumber belajar masih terbatas pada buku dan internet.	Pembelajaran berbasis praktik sudah diterapkan.	Perlu lebih banyak pelatihan dan praktik langsung untuk meningkatkan keterampilan siswa.
--	---	---	---	---	--

Nama Informan : Kevin Andreas Nadeak
: X IPS 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Kelas
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data (Ringkasan Temuan)	Interpretasi Data	Kesimpulan
Bisa membaca dan interpretasi peta.	Bisakah Anda jelaskan apa saja komponen dasar yang biasanya terdapat pada sebuah peta? Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam membaca peta?	Yang saya ingat kak ada garis tepi, skala, arah mata angin, simbol,keterangan simbol,gambar peta, sama nama peta. Pernah kak, sebelum belajar geografi tentang peta saya belum tau isi isi yang terdapat pada peta.	Siswa memahami beberapa elemen dasar tetapi masih belum lengkap. Sebagian besar siswa masih kesulitan membaca dan peta.memahami	Pemahaman konsep peta bervariasi, sebagian siswa masih kesulitan. Interpretasi peta menjadi tantangan utama bagi siswa.	Pemahaman siswa tentang komponen dasar peta perlu Ditingkatkan dengan metode Yang lebih interaktif. Perlu latihan lebih intensif agar siswa lebih percaya diri dalam membaca peta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karyailmiah, penyusunan laporan, p

2. Menggunakan peta	Bisakah Anda berbagi pengalaman tentang situasi di mana keterampilan membaca peta Anda sangat membantu?	Belum ada kak,karna baru ini belajar tentang peta.	Siswa merasa terbantu dengan teknologi navigasi tetapi kurang menggunakan peta manual.	Peta lebih sering digunakan sebagai alat navigasi, bukan analisis spasial.	Perlu pembelajaran yang mengajarkan penggunaan peta secara analitis, bukan hanya navigasi.
	Apa fungsi simbol dan legenda pada peta?	Untuk memberi Tanda dan memperjelas yang ada di dalam peta itu kak misalnya kayak gunung,sungai, jalan,laut, dan lain-lain.	Siswa memahami fungsi dasar simbol dan legenda.	Pemahaman masih bersifat hafalan, belum mendalam secara konseptual.	Perlu latihan lebih banyak dalam memahami dan menginterpretasi simbol pada peta.
	Apakah dalam kehidupan sehari hari anda pernah menggunakan peta?	Pernah kak, saya menggunakan peta dari google maps kak.	Peta digital lebih banyak digunakan daripada peta manual.	Siswa lebih familiar dengan navigasi digital daripada membaca peta cetak.	Pembelajaran harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi tetapi tetap mempertahankan pemahaman dasar.

© **Hak cipta** **UIN Suska Riau**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karyaiumah, penyusunan laporan, p
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Dalam situasi apa Anda biasanya menggunakan peta?	Pada saat mencari lokasi yang kita tuju atau pada saat tersesat.	Peta digunakan lebih sering untuk keperluan navigasi.	Siswa tidak terbiasa menggunakan peta untuk memahami pola spasial atau analisis geografi.	Perlu pendekatan yang mengajarkan penggunaan peta dalam berbagai aspek kehidupan.
Mengikuti prosedur membuat peta	Bisakah Anda menjelaskan langkah-langkah dasar dalam proses pembuatan peta?	Membuat judul dulu kak, garis luar, terus membuat garis kotak-kotak (astronomis), terus membuat gambar pada peta, setelah gambar petanya jadi baru membuat keterangan keterangan yang ada di peta kak.	Siswa memahami prosedur pembuatan peta. Tetapi masih mengalami kesulitan teknis.	Pendekatan berbasis prosedur cukup efektif tetapi perlu lebih banyak latihan.	Perlu peningkatan keterampilan teknis dalam membuat peta.
	Apa saja komponen penting yang harus ada dalam peta yang Anda buat?	Menurut saya judul pada peta kak, karna dari judul peta kita atau orang yang melihat peta yang kita buat jadi tau peta daerah apa yang sedang kita buat.	Siswa memahami pentingnya judul tetapi kurang memahami aspek teknis lainnya.	Aspek teknis seperti skala dan proyeksi masih menjadi tantangan.	Pemahaman siswa tentang komponen peta harus lebih mendalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karyailmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<p>Apa pertimbangan Anda dalam memilih warna dan simbol untuk memastikan peta mudah dibaca dan dimengerti?</p>	<p>Kalau untuk pilihan warna saya pilih warna yang paling gelap sma warna terang kak supaya bisa membedakan gambar gambar di dalam peta dengan jelas misal nya warna yang membedakan antara sungai,laut,atau danau, kalau pemilihan simbol saya mengikuti dari peta yang mau saya gambar.</p>	<p>Siswa memahami pentingnya kontras warna dalam peta.</p>	<p>Pemilihan warna masih berdasarkan intuisi, bukan prinsip kartografi.</p>	<p>Perlu pemahaman lebih lanjut tentang prinsip desain peta.</p>
	<p>Bagaimana Anda menentukan skala dan proyeksi yang tepat untuk peta yang Anda buat?</p>	<p>Menentukan skala nya saya mengikuti yang ibuk suruh dan kalau tidak mengerti saya minta tolong bantu ke ibuk guru kak.</p>	<p>Skala menjadi tantangan terbesar dalam membuat peta.</p>	<p>Siswa belum memahami konsep skala dan proyeksi secara mandiri.</p>	<p>Perlu lebih banyak latihan dalam menentukan skala yang benar.</p>

©

 bisa
Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>Bisa</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	Ceritakan pengalaman Anda pertama kali belajar membuat peta?	Lumayan menyenangkan dan ada susah nya kak.	Siswa awalnya merasa kesulitan tetapi dapat belajar melalui latihan.	Motivasi dan latihan menjadi faktor utama dalam keberhasilan membuat peta.	Perlu lebih banyak dorongan agar siswa percaya diri dalam membuat peta.
	Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam membuat peta?	Memindahkan skala kak.	Kesulitan utama adalah ketelitian dan skala.	Kesalahan umum terjadi dalam aspek teknis peta.	Perlu latihan lebih banyak dalam menggambar dengan presisi.
	Apa aspek yang paling nikmat Anda nikmati dalam membuat peta?	Yang paling dinikmati itu pada saat mewarnai kak.	Siswa lebih menikmati aspek estetika daripada aspek teknis.	Siswa lebih tertarik pada visualisasi daripada pemahaman spasial.	Perlu pendekatan yang menggabungkan aspek visual dan teknis.
	Apa saja sumber belajar (buku, kursus, tutorial, dll.) yang paling membantu Anda dalam belajar dan mengembangkan keterampilan membuat peta?	Dari buku cetak dan buku lks terus dari internet.	Sumber belajar masih terbatas pada teori dan referensi online.	Pembelajaran berbasis praktik kurang diterapkan.	Perlu banyak latihan dan praktik langsung dalam membuat peta

Nama Informan : Mariatul Azra Syahla
: X IPS 9

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kelas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karyailmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data (Ringkasan Temuan)	Interpretasi Data	Kesimpulan
Bisa membaca peta dan interpretasi peta.	Bisakah Anda jelaskan apa saja komponen dasar yang biasanya terdapat pada sebuah peta?	Gambar suatu daerah dan skala kak.	Siswa memahami elemen dasar tetapi masih kurang lengkap.	Sebagian siswa masih kesulitan mengingat semua elemen peta.	Pemahaman siswa tentang komponen dasar peta perlu ditingkatkan dengan metode yang lebih interaktif.
	Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam membaca peta?	Pernah kak, itu karna kurang memahami materinya kak.	Sebagian besar siswa masih kesulitan membaca dan memahami peta.	Interpretasi peta menjadi tantangan utama bagi siswa.	Perlu latihan lebih intensif agar siswa lebih percaya diri dalam membaca peta.
	Bisakah Anda berbagi pengalaman tentang situasi di mana keterampilan membaca peta Anda sangat membantu?	Di situasi dimana kita tidak mengetahui daerah itu dan dengan kita memahami peta kita dapat mengetahui daerah tersebut.	Siswa merasa terbantu dengan teknologi navigasi tetapi kurang menggunakan peta manual.	Peta lebih sering digunakan sebagai alat navigasi, bukan analisis spasial.	Perlu pembelajaran yang mengajarkan penggunaan peta secara analitis, bukan hanya navigasi.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karyailmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Apa fungsi simbol dan legenda pada peta?	Untuk memberikan tanda apa saja yang ada di dalam peta seperti contoh nya sumber daya alam, legenda sebagai penjelas simbol kak	Siswa memahami fungsi dasar simbol dan legenda.	Pemahaman masih bersifat hafalan, belum mendalam secara konseptual.	Perlu latihan lebih banyak dalam memahami dan menginterpretasi simbol pada peta.
Menggunakan peta.	Apakah dalam kehidupan sehari hari	Pernah kak, misalkan kita bingung disuatu	Peta digital lebih banyak digunakan	Siswa lebih familiar dengan navigasi	Pembelajaran harus menyesuaikan
	Anda pernah menggunakan peta?	daerah kita bisa menggunakan peta tersebut melalui handphone yaitu google maps.	daripada peta manual.	digital daripada membaca peta cetak.	dengan perkembangan teknologi tetapi tetap mempertahankan pemahaman dasar.
	Apakah Anda pernah menggunakan peta dalam kegiatan belajar?	Pernah kak, menggunakan atlas atau gambar peta yang dibawa ibuk ke kelas.	Penggunaan peta dalam pembelajaran masih terbatas.	Siswa lebih banyak menggunakan peta sebagai alat bantu, bukan alat analisis.	Perlu lebih banyak praktik membaca dan menganalisis peta dalam pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan ilmu, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Dalam situasi apa Anda biasanya menggunakan peta?	Ketika mencari suatu lokasi kak.	Peta digunakan lebih sering untuk keperluan navigasi.	Siswa tidak terbiasa menggunakan peta untuk memahami pola spasial atau analisis geografi.	Perlu pendekatan yang mengajarkan penggunaan peta dalam berbagai aspek kehidupan.
Mengikuti prosedur membuat peta.	Bisakah Anda menjelaskan langkah-langkah dasar dalam proses pembuatan peta?	Membuat nama petanya pertama, lalu membuat garis garis kak, setelah itu menggambar peta nya,mengisi nama nama daerah yang ada di dalam peta, lalu membuat simbol dan penjelasan nya kak.	Siswa memahami prosedur pembuatan peta tetapi masih mengalami kesulitan teknis.	Pendekatan berbasis prosedur cukup efektif tetapi perlu lebih banyak latihan.	Perlu peningkatan keterampilan teknis dalam membuat peta.
	Apa saja komponen penting yang harus ada dalam peta yang Anda buat?	Semua nya kak penting supaya peta yang dibuat itu lebih jelas isinya dan lengkap.	Siswa memahami pentingnya komponen dasar tetapi belum memahami aspek teknis lainnya.	Aspek teknis seperti skala dan proyeksi masih menjadi tantangan.	Pemahaman siswa tentang komponen peta harus lebih mendalam.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karyailmiah, penyusunan laporan, p
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>Apa pertimbangan Anda dalam memilih warna dan simbol untuk memastikan peta mudah dibaca dan dimengerti?</p>	<p>Untuk warna sama simbol syahla ngikutin gambar aslinya yang dicontoh kak.</p>	<p>Siswa memahami pentingnya kontras warna dalam peta.</p>	<p>Pemilihan warna masih berdasarkan intuisi, bukan prinsip kartografi.</p>	<p>Perlu pemahaman lebih lanjut tentang prinsip desain peta.</p>
		<p>Bagaimana Anda menentukan skala dan proyeksi yang tepat untuk peta yang Anda buat?</p>	<p>Kalau ini syahla belum terlalu paham kak, jadi syahla masih bertanya ke ibuk bagaimana caranya kak.</p>	<p>Skala menjadi tantangan terbesar dalam membuat peta.</p>	<p>Siswa belum memahami konsep skala dan proyeksi secara mandiri.</p>	<p>Perlu lebih banyak latihan dalam menentukan skala yang benar.</p>
4.	Bisa membuat peta.	<p>Ceritakan pengalaman Anda pertama kali belajar membuat peta?</p>	<p>Menarik sih kak, karna kan biasanya kalau disuruh menggambar itu ya menggambar bebas atau apa yang mau kita buat, tapi di pelajaran ini kita disuruh buat gambar sebisa mungkin harus terstruktur kak.</p>	<p>Siswa awalnya merasa kesulitan tetapi dapat belajar melalui latihan.</p>	<p>Motivasi dan latihan menjadi faktor utama dalam keberhasilan membuat peta.</p>	<p>Perlu lebih banyak dorongan agar siswa percaya diri dalam membuat peta.</p>

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karyaiilah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam membuat peta?	Kalau dibilang sulit sebenarnya enggak juga kak, karena kan kita bisa mencontoh ya tapi buat pemahaman aja sih yang agak sulit.	Kesulitan utama adalah ketelitian dan skala.	Kesalahan umum terjadi dalam aspek teknis peta.	Perlu latihan lebih banyak dalam menggambar dengan presisi.
	Apa aspek yang paling Anda nikmati dalam membuat peta?	Semua aspek pada saat membuat peta di nikmati kak, karna biar gambar nya bisa selesai.	Siswa lebih menikmati aspek estetika daripada aspek teknis.	Siswa lebih tertarik pada visualisasi daripada pemahaman spasial.	Perlu pendekatan yang menggabungkan aspek visual dan teknis.
	Apa saja sumber belajar (buku, kursus, tutorial, dll.) yang paling membantu Anda dalam belajar dan mengembangkan keterampilan membuat peta?	Dari internet kak.	Sumber belajar masih terbatas pada teori dan referensi online	Pembelajaran berbasis praktik kurang diterapkan.	Perlu lebih banyak pelatihan dan praktik langsung dalam pembuatan peta.

Nama Informan : Tiara Sari Putri
: X IPS 9

Hak Cipta Dilihat Kelas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data (Ringkasan Temuan)	Interpretasi Data	Kesimpulan
Bisa membaca peta dan interpretasi peta.	Bisa Anda jelaskan apa saja elemen-elemen dasar yang biasanya terdapat pada sebuah peta?	Judu, simbol, garis astronomi, garis tepi, legenda.	Siswa memahami beberapa elemen dasar tetapi masih kurang lengkap.	Sebagian siswa masih kesulitan mengingat semua elemen peta.	Pemahaman siswa tentang komponen dasar peta perlu ditingkatkan dengan metode yang lebih interaktif.
	Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam belajar peta?	Pernah, saat membaca isi peta.	Sebagian besar siswa masih kesulitan membaca dan memahami peta.	Interpretasi peta menjadi tantangan utama bagi siswa.	Perlu latihan lebih intensif agar siswa lebih percaya diri dalam membaca peta.
	Bisakah Anda berbagi pengalaman tentang situasi di mana keterampilan membaca peta Anda sangat membantu?	Kalau untuk membaca peta yang lagi dipelajari ini tiara belum paham kak, tapi kalau membaca peta yang membantu itu pada saat membaca lokasi yang mau di tuju di google maps.	Siswa merasa terbantu dengan teknologi navigasi tetapi kurang menggunakan peta manual.	Peta lebih sering digunakan sebagai alat navigasi, bukan analisis spasial.	Perlu pembelajaran yang mengajarkan penggunaan peta secara analitis, bukan hanya navigasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyuluhan dan edukasi. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk						
© Hak cipta Himpunan Mahasiswa Geografi UIN Suska Riau		Apa fungsi dari simboldan legendapada peta?	Untuk menjelaskan simbol-simbol yang ada di peta dan keterangan nya kak	Siswa memahami fungsi dasar simbol dan legenda.	Pemahaman masih bersifat hafalan, belum mendalam secara konseptual.	Perlu latihan lebih banyak dalam memahami dan menginterpretasi simbol pada peta.
3. Mengikuti prosedur membuat peta.	Menggunakan peta.	Apakah dalam kehidupan sehari hari anda pernah menggunakan peta?	Pakai kak biasanya pakai peta dari hp yaitu google maps.	Peta digital lebih banyak digunakan daripada peta manual.	Siswa lebih familiar dengan navigasi Digital daripada membaca peta cetak.	Pembelajaran harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi tetapi tetap mempertahankan pemahaman dasar.
		Apakah Anda pernah menggunakan peta dalam kegiatan belajar?	Pernah, pada saat belajar geografi dari buku cetak atau lks kak.	Penggunaan peta dalam pembelajaran masih terbatas.	Siswa lebih banyak menggunakan peta sebagai alat bantu, bukan alat analisis.	Perlu lebih banyak praktik membaca dan menganalisis peta dalam pembelajaran.
		Dalam situasi Apa Anda biasanya menggunakan peta?	Pada saat mencari tempat atau lokasi.	Peta digunakan lebih sering untuk keperluan navigasi.	Siswa tidak terbiasa menggunakan peta untuk memahami pola spasial atau analisis geografi.	Perlu pendekatan yang mengajarkan penggunaan peta dalam berbagai aspek kehidupan.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karyailmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Apa saja elemen penting yang harus ada dalam peta yang Anda buat?	Semua nya penting kak.	Siswa memahami pentingnya komponen dasar tetapi belum memahami aspek teknis lainnya.	Aspek teknis seperti skala dan proyeksi masih menjadi tantangan.	Pemahaman siswa tentang komponen peta harus lebih mendalam.
	Apa pertimbangan Anda dalam memilih warna dan simbol untuk memastikan peta mudah dibaca dan dimengerti?	Tiara mengikuti yang ada di contoh daerah yang tiara pilih kak.	Siswa memahami pentingnya pemilihan warna dalam peta.	Pemilihan warna masih berdasarkan intuisi, bukan prinsip kartografi.	Perlu pemahaman lebih lanjut tentang prinsip desain peta.
	Bagaimana Anda menentukan skala dan proyeksi yang tepat untuk peta yang Anda buat?	Mengikuti interupsi dari ibuk kak.	Skala menjadi tantangan terbesar dalam membuat peta.	Siswa belum memahami konsep skala dan proyeksi secara mandiri.	Perlu lebih banyak latihan dalam menentukan skala yang benar.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

bisa membuat peta.

Ceritakan pengalaman Anda pertama kali belajar membuat peta?	Agak sulit di bagian menggambar peta kak, karna kurang bisa menggambar tapi tetap dicoba saja.	Siswa awalnya merasa kesulitan tetapi dapat belajar melalui latihan.	Motivasi dan latihan menjadi faktor utama dalam keberhasilan membuat peta.	Perlu lebih banyak dorongan agar siswa percaya diri dalam membuat peta.
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam membuat peta?	Takut petanya ga sesuai sama yang ada di contoh kak terus takut isi isi yang ada di dalam peta itu salah.	Kesulitan utama adalah ketelitian dalam menggambar peta.	Kesalahan umum terjadi dalam aspek teknis peta.	Perlu latihan lebih banyak dalam menggambar dengan presisi.
Apa aspek yang paling nikmati dalam membuat peta?	Pas menggambar sama mewarnai peta kak.	Siswa menikmati aspek estetika daripada aspek teknis.	Siswa lebih tertarik pada visualisasi daripada pemahaman spasial.	Perlu pendekatan yang menggabungkan aspek visual dan teknis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Apa saja sumber belajar (buku, kursus, tutorial, dll.) yang paling membantu Anda dalam belajar dan mengembangkan keterampilan membuat peta?

Sumber nya dari yang di ajarkan dari sekolah kak terus ketika melihat atlas atau globe.

Sumber belajar masih terbatas pada teori dan referensi online.

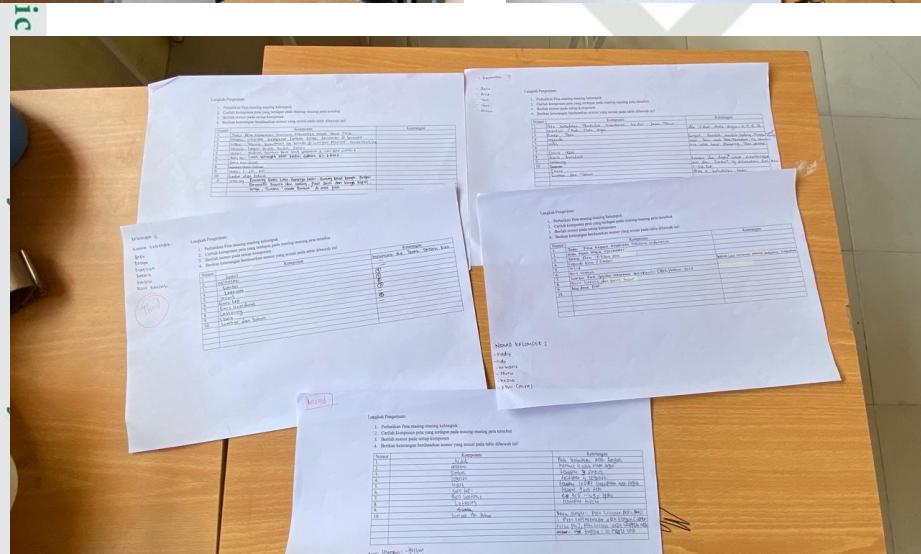
Pembelajaran berbasis praktik kurang diterapkan.

Perlu lebih banyak pelatihan dan praktik langsung dalam pembuatan peta.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengijkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



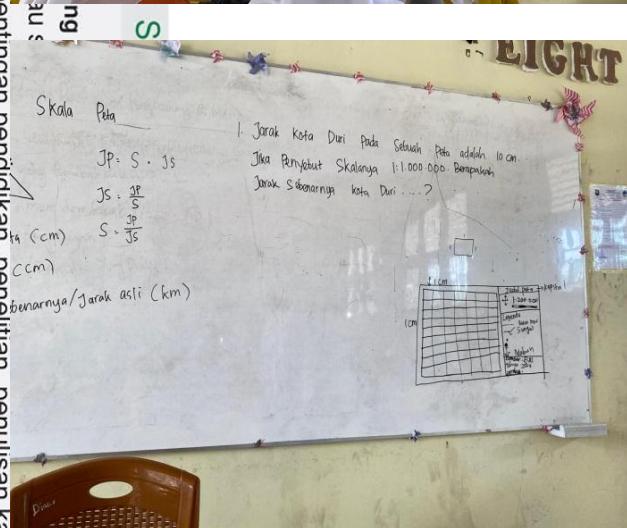
im Riau

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

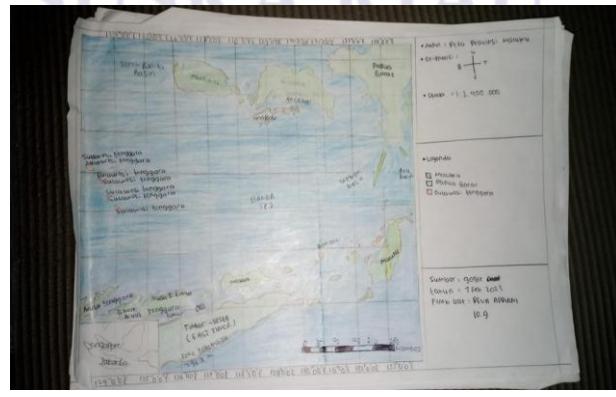
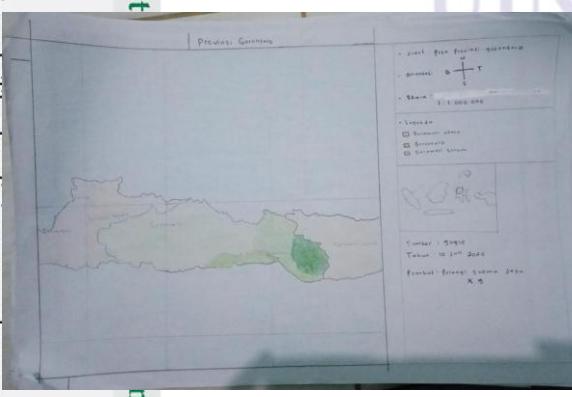
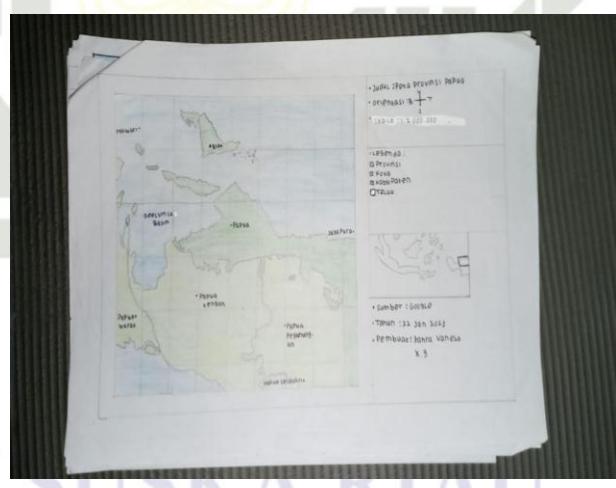
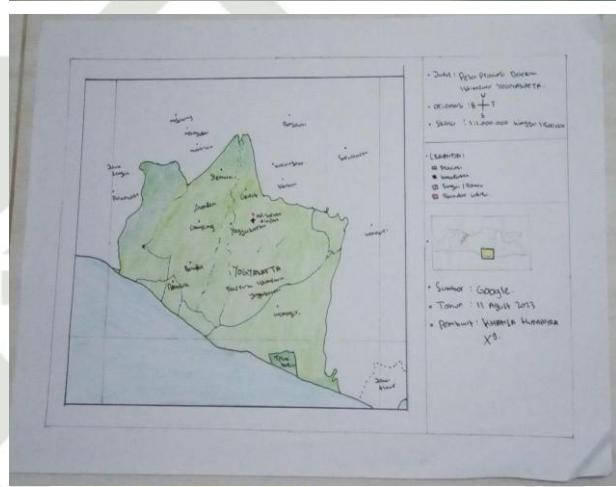
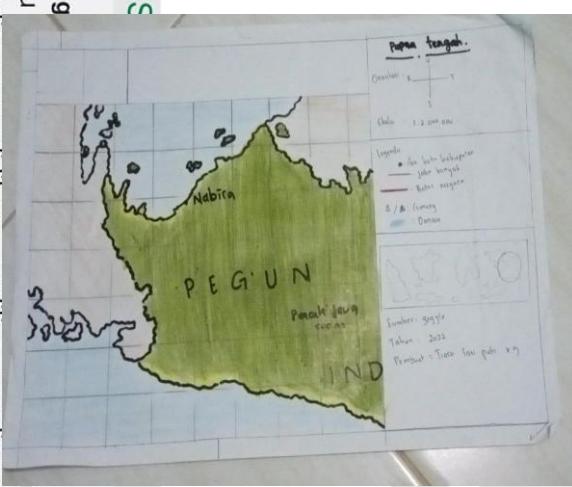
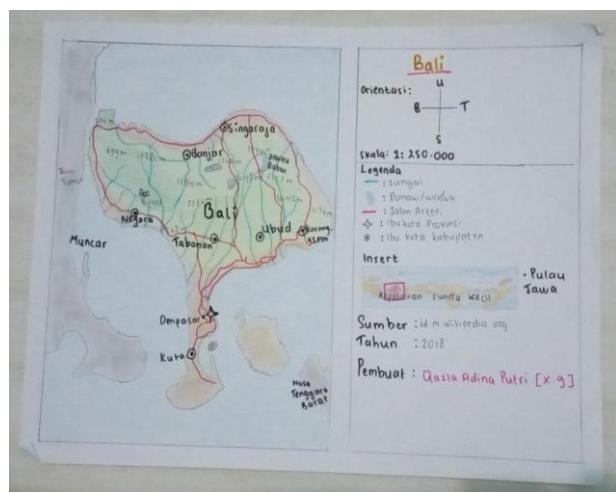
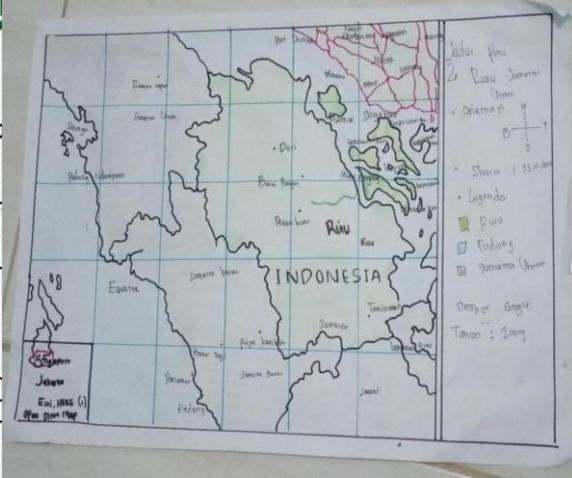
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

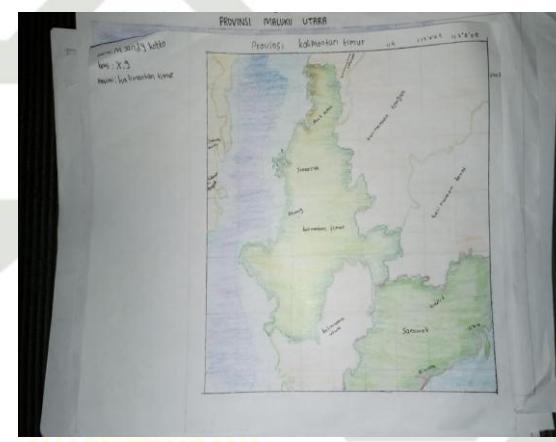
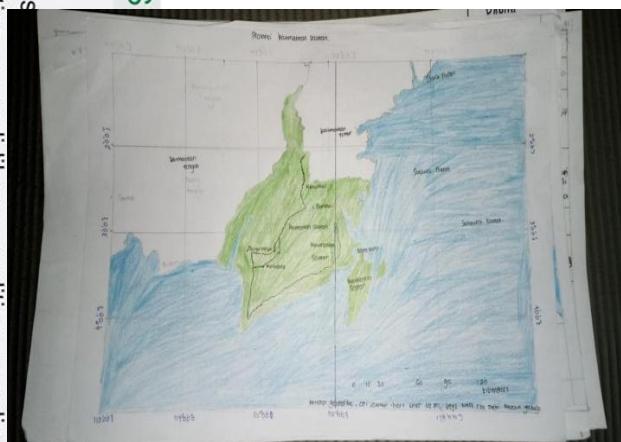
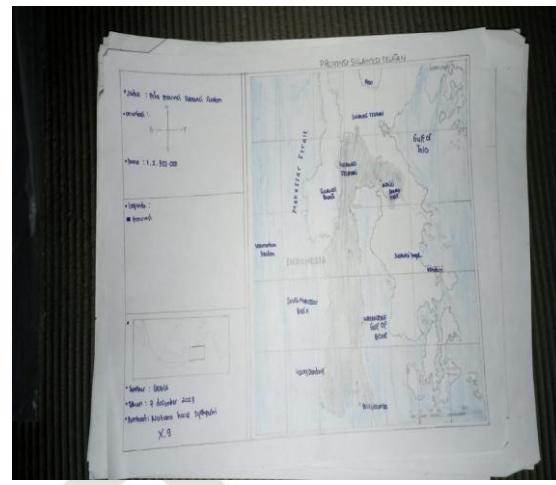
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.**
- b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.**
- 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.**



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





g S

1. S

2. S

3. S

4. S

5. S

6. S

7. S

8. S

9. S

10. S

11. S

12. S

13. S

14. S

15. S

16. S

17. S

18. S

19. S

20. S

21. S

22. S

23. S

24. S

25. S

26. S

27. S

28. S

29. S

30. S

31. S

32. S

33. S

34. S

35. S

36. S

37. S

38. S

39. S

40. S

41. S

42. S

43. S

44. S

45. S

46. S

47. S

48. S

49. S

50. S

51. S

52. S

53. S

54. S

55. S

56. S

57. S

58. S

59. S

60. S

61. S

62. S

63. S

64. S

65. S

66. S

67. S

68. S

69. S

70. S

71. S

72. S

73. S

74. S

75. S

76. S

77. S

78. S

79. S

80. S

81. S

82. S

83. S

84. S

85. S

86. S

87. S

88. S

89. S

90. S

91. S

92. S

93. S

94. S

95. S

96. S

97. S

98. S

99. S

100. S

101. S

102. S

103. S

104. S

105. S

106. S

107. S

108. S

109. S

110. S

111. S

112. S

113. S

114. S

115. S

116. S

117. S

118. S

119. S

120. S

121. S

122. S

123. S

124. S

125. S

126. S

127. S

128. S

129. S

130. S

131. S

132. S

133. S

134. S

135. S

136. S

137. S

138. S

139. S

140. S

141. S

142. S

143. S

144. S

145. S

146. S

147. S

148. S

149. S

150. S

151. S

152. S

153. S

154. S

155. S

156. S

157. S

158. S

159. S

160. S

161. S

162. S

163. S

164. S

165. S

166. S

167. S

168. S

169. S

170. S

171. S

172. S

173. S

174. S

175. S

176. S

177. S

178. S

179. S

180. S

181. S

182. S

183. S

184. S

185. S

186. S

187. S

188. S

189. S

190. S

191. S

192. S

193. S

194. S

195. S

196. S

197. S

198. S

199. S

200. S

201. S

202. S

203. S

204. S

205. S

206. S

207. S

208. S

209. S

210. S

211. S

212. S

213. S

214. S

215. S

216. S

217. S

218. S

219. S

220. S

221. S

222. S

223. S

224. S

225. S

226. S

227. S

228. S

229. S

230. S

231. S

232. S

233. S

234. S

235. S

236. S

237. S

238. S

239. S

240. S

241. S

242. S

243. S

244. S

245. S

246. S

247. S

248. S

249. S

250. S

251. S

252. S

253. S

254. S

255. S

256. S

257. S

258. S

259. S

260. S

261. S

262. S

263. S

264. S

265. S

266. S

267. S

268. S

269. S

270. S

271. S

272. S



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Tasyana Andryani merupakan penulis skripsi ini.

Penulis lahir di Pekanbaru, 02 Agustus 2002. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Bapak Hairul Anam Mulia dan Ibu Irma Suryani Siregar. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis tinggal di Duri, Mandau Kabupaten Bengkalis. Penulis menempuh pendidikan dimulai tahun 2006 di TK IT Al-kautsar, kemudian 2007 melanjutkan ke SD IT Al-kautsar dan selesai pada tahun 2013. Lalu melanjutkan ke SMP Negeri 08 Mandau dan selesai pada tahun 2016. Lalu melanjutkan ke SMA Negeri 09 Mandau dan selesai pada tahun 2019.

Pada tahun 2020, penulis masuk ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Geografi lulus jalur SBMPTN. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan KKN di Kelurahan Bukit Timah Kecamatan Dumai Selatan. Kemudian penulis melaksanakan PPL di MA Masmur Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 09 Mandau pada bulan Oktober- November 2024. Dengan judul “**Analisis Kemampuan Membuat Peta Siswa Kelas X IPS 9 Di SMAN 09 Mandau**”. Pada tahun 2025 penulis berhasil menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dalam kurun waktu 5 tahun dan mendapatkan Gelar Sarjana yaitu S.Pd.